

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW)**



OLEH:

HASFRIANI MARDATILLAH ASFAN

NIM : 2220203862202007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH
(IDXSHAGROW)**



OLEH:

HASFRIANI MARDATILLAH ASFAN

NIM. 2220203862202007

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja
Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX
Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Nama Mahasiswa : Hasfriani Mardatillah Asfan

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202007

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-3487/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dian Resky Pangestu, S.H., M.E. (.....)

NIP : 199505162022032011

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Nama Mahasiswa : Hasfriani Mardatillah Asfan

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202007

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-3487/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 11 Mei 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dian Resky Pangestu, S.H., M.E. (Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Ucapan syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Karena berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat strata dan memperoleh gelar sebagai Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya.

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada kedua orang tua yaitu Bapak Muhammad Asfan dan Ibu Fitri Adriani yang telah melahirkan anak perempuan pertamanya ini, yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, doa restu yang tulus, dan dorongan serta pengorbanan finansial selama penulis menuntut ilmu, sehingga penulis dapat berhasil dan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dian Resky Pangestu, M.E. selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas arahan, motivasi, dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak hal yang harus dipelajari maupun diamati. Serta penulis menyadari tanpa dorongan semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak berjalan lancar. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare beserta para wakil rektor yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat belajar dengan baik hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Ibu Sri Wahyuni Nur, M.Ak. Sebagai Ketua prodi Akuntansi Syariah dan dosen penguji utama II, atas pengabdianya dalam mengembangkan kemajuan prodi yang unggul dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M, selaku penguji utama I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepada adik penulis, Citra Angreni dan Muhammad Arya Saputra Aspan, terima kasih atas dukungan, motivasi, doa, dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Teman-teman seperjuangan terkhusus angkatan 2022 Program Studi AKS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Teman-teman KKN reguler khususnya posko 03 desa Bojo serta teman-teman dari Berlina, yang senantiasa memberi semangat dan pengalaman yang luar biasa.
10. Kepada Muhammad Adhe Alfiansah Darwis, terima kasih telah hadir didalam perjalanan penyusunan skripsi dan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik waktu maupun tenaga kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.
11. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit Hasfriani Mardatillah Asfan, terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

Penulis berharap skripsi ini menjadi amal jariyah dan bermanfaat sebagai referensi. Penulis juga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa depan.

Parepare, 20 April 2026

Penulis



Hasfriani Mardatillah Asfan
NIM.2220203862202007



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

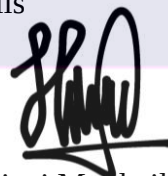
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hasfriani Mardatillah Asfan
NIM : 2220203862202007
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 26 Agustus 2004
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 April 2026

Penulis



Hasfriani Mardatillah Asfan
NIM.2220203862202007

ABSTRAK

Hasfriani Mardatillah Asfan, *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)*. (Dibimbing oleh Ibu Dian Resky Pangestu).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam IDX Sharia Growth periode 2022–2024 berdasarkan rasio profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), serta *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh tujuh perusahaan sebagai objek penelitian, yaitu AKRA, HEAL, ISAT, KLBF, MAPI, PWON, dan TLKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan belum mampu memenuhi standar industri profitabilitas menurut Kasmir. Hanya PWON dan TLKM yang melampaui standar NPM sebesar 20%, sementara tidak terdapat perusahaan yang mampu mencapai standar ROA sebesar 30% dan ROE sebesar 40%. Meskipun demikian, seluruh perusahaan secara umum mencatatkan nilai EVA positif, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam IDX Sharia Growth memiliki kemampuan dalam menciptakan nilai ekonomi, meskipun tingkat profitabilitas yang dihasilkan masih menunjukkan variasi dan cenderung berada di bawah standar industri.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, *Economic Value Added*, IDX Sharia Growth.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	18
1. Rasio Keuangan.....	18
2. Teori Signalling.....	19
3. Teori Agency.....	20
4. Analisis Rasio Profitabilitas.....	21
5. Kinerja Keuangan.....	25
6. Laporan Keuangan.....	29

7. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW).....	32
C. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.	36
D. Teknik Pengumpulan Data.	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian.	43
B. Gambaran Profil Perusahaan.	45
B. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas dan <i>Economic Value Added</i> (EVA).	48
1. Analisis <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	48
2. Analisis <i>Return On Equity</i> (ROE).....	55
3. Analisis <i>Return On Asset</i> (ROA)	61
4. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Table 3.1	Perusahaan Yang Terdaftar Secara Berturut-turut di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2022-2024	36
Tabel 3.2	Kriteria Pengambilan Sampel	38
Tabel 4.1	Standar Industri Rasio Profitabilitas	45
Tabel 4.2	Nilai Rata-rata NPM Tahun 2022-2024	48
Tabel 4.3	Nilai Rekapitulasi <i>Net Profit Margin</i>	52
Tabel 4.4	Nilai rata-rata ROE Tahun 2022-2024	55
Tabel 4.5	Nilai Rekapitulasi <i>Return On Equity</i>	59
Tabel 4.6	Nilai rata-rata ROA Tahun 2022-2024	61
Tabel 4.7	Nilai Rekapitulasi <i>Return On Assets</i>	65
Tabel 4.8	Nilai rata-rata EVA Tahun 2022-2024	67
Tabel 4.9	Nilai Rekapitulasi <i>Economic Value Added</i>	72

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Perkembangan Nilai Kapitalisasi ISSI	2
Gambar 1.2	Bagan Kerangka Pikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2022-2024	II
Lampiran 2	Laporan Keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) tahun 2022-2024	IV
Lampiran 3	Laporan Keuangan PT tahun Indosat Tbk (ISAT) 2022- 2024	VI
Lampiran 4	Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) 2022- 2024	VIII
Lampiran 5	Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) 2022- 2024	X
Lampiran 6	Laporan Keuangan PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) 2022-2024	XII
Lampiran 7	Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) 2022- 2024	XIV
Lampiran 8	Surat Ketetapan Pembimbing Skripsi	XV
Lampiran 9	Surat Ketetapan Pembimbing Skripsi	XVI
Lampiran 10	Surat Penelitian dari Kampus	XVII
Lampiran 11	Surat Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	XVIII
Lampiran 12	Surat Penelitian dari Bursa Efek Indonesia	XIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye

ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamza h</i>	‘ —	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وَـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/يَ/أَ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ/يِ/أِ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ/يُ/أُ	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*
 رَمَى : *Ramā*
 قِيلَ : *Qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Sayddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dar Qur’an), Sunnah.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../....: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s)
- Ed : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).
- et al. : Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkat dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN.

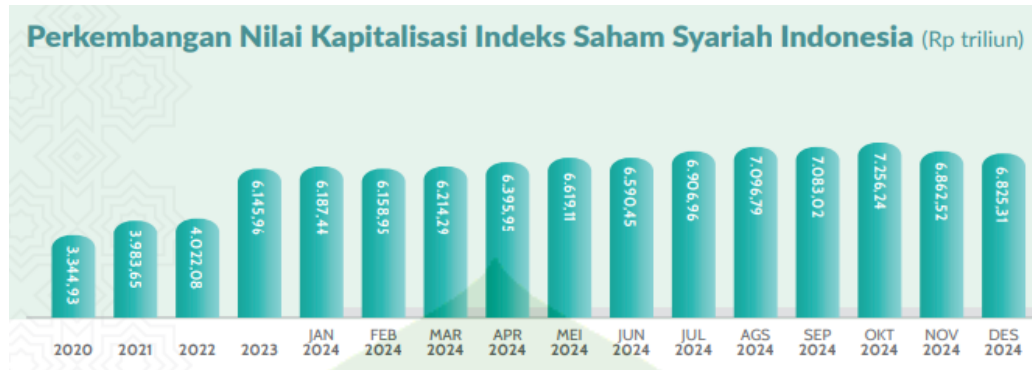
A. Latar Belakang Masalah.

Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan ialah dana jangka panjang yang dipakai untuk memperoleh modal usaha serta dapat menciptakan pasar kerja. Pasar modal sendiri menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan yang memberi keuntungan cukup besar bagi perekonomian negara Indonesia. Pasar modal di Indonesia dikelola langsung oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) atau dalam bahasa asingnya *Indonesia Stock Exchange*. BEI adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek (modal) pada pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.¹

Sektor keuangan dan finansial termasuk sektor tertinggi yang dibutuhkan oleh manusia, yang mana manusia termasuk makhluk yang memiliki banyak kebutuhan dalam berbagai sektor, salah satu cara untuk membuat perekonomian stabil yaitu dengan cara investasi. Investasi merupakan kegiatan utama dalam pasar modal, Investasi sendiri terbagi menjadi dua yaitu investasi syariah dan konvensional. Investasi syariah didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan berbeda dengan investasi konvensional yang lebih mendekati terhadap judi yakni antara *return* dan risiko selalu bergerak searah.²

¹ Falsha Syazierah et al., "Pasar Modal: Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah" 6 (2025): 73–88.

² Imroatul Hasanah et al., "Strategi Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan," *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2024): 579–89.



Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Kapitalisasi ISSI

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar perkembangan nilai kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), terlihat bahwa kapitalisasi pasar saham syariah di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, nilai kapitalisasi pasar syariah tercatat sekitar Rp3.344 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp3.983 triliun pada 2021 dan Rp4.022 triliun pada 2022. Peningkatan yang lebih tajam terjadi pada tahun 2023 dengan kapitalisasi mencapai sekitar Rp6.160 triliun. Memasuki tahun 2024, kapitalisasi pasar saham syariah terus berfluktuasi namun berada pada level yang relatif tinggi, yaitu berkisar antara Rp6.187 triliun hingga Rp7.252 triliun, dan ditutup pada bulan Desember 2024 sebesar Rp6.825 triliun. Perkembangan ini mencerminkan pertumbuhan dan penguatan pasar modal syariah di Indonesia, sekaligus menunjukkan meningkatnya minat investor terhadap saham-saham syariah.³

Pada bulan September 2023, jumlah investor syariah mencapai 130.497. Pencapaian ini tumbuh 10,6% dibandingkan Desember 2022. Sepanjang tahun 2022, jumlah investor pasar modal syariah mencapai 117.942 investor. Namun, jumlah investor syariah mencapai 138.418 pada akhir tahun 2023. Angka ini meningkat

³Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2024,” 2024.

17,4% *year-to-date* (YTD) dari 117.942 investor pada tahun sebelumnya.⁴ Ini menandakan Ada peningkatan kesadaran akan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mendorong pertumbuhan perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Investor semakin tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memenuhi kriteria syariah, baik dari sudut pandang keuangan maupun nilai. Namun demikian, peningkatan nilai kapitalisasi dan jumlah investor belum tentu selalu diikuti oleh kinerja keuangan internal perusahaan yang optimal, sehingga diperlukan penilaian kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam.⁵

Dalam rangka memberikan referensi bagi investor syariah, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks saham syariah sebagai acuan bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham atau perusahaan syariah. Bursa Efek Indonesia memiliki 4 indeks saham syariah: Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), dan IDX-MES BUMN 17. Bursa Efek Indonesia telah meluncurkan indeks saham syariah lainnya pada 31 Oktober 2022, yang diberi nama IDX Sharia Growth. Indeks ini mengukur kinerja harga 30 saham syariah dengan kinerja yang baik, tren pertumbuhan laba bersih, dan likuiditas perusahaan yang baik.⁶ Seperti halnya ISSI, saham-saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth direview dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November, sesuai jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK.⁷

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah salah satu indeks yang mencerminkan pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah

⁴ Elsa Yulandri et al., "Assessing Returns of IDX Sharia Growth Stocks: Applying the Fama-French Five-Factor Model for Portfolio Optimization" 13, no. I (2025): 88–104.

⁵ Rabiatal Adawiyah Rabiatal Adawiyah, "Analisis Trend Rasio Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Least Square Pada Perusahaan Sharia Growth Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan*, 2024, 1–8.

⁶ Tri Purwani and Rahmat Budi Santoso, "Analysis of Firm Value Determination on the IDX Sharia Growth Index," *International Business and Accounting Research Journal* 7, no. 1 (2023): 90–100, <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>.

⁷ Indriana Rezkie Putri, "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia PRAKTIK SAHAM SYARIAH DAN KASUS SPEKULASI SAHAM DALAM KEUANGAN ISLAM Sharia Stock Practices and Cases of Stock Speculation in Islamic Finance" 7, no. 2 (2022): 1–7.

dalam kinerja keuangannya.⁸ IDXSHAGROW mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga, serta likuiditas transaksi dan kinerja keuangan yang baik. Berbeda dengan indeks syariah seperti ISSI, JII, dan JII70, yang umumnya mewakili segmen saham syariah yang lebih luas, IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) secara unik dirancang untuk mencerminkan perusahaan dengan karakteristik pertumbuhan yang kuat. IDXSHAGROW secara eksklusif terdiri dari 30 saham syariah dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang konsisten, serta likuiditas dan kinerja keuangan yang baik. Indeks ini menghadirkan area penelitian baru yang belum banyak dieksplorasi karena kemunculannya yang relatif baru. Penekanan pada perusahaan syariah dengan pertumbuhan tinggi menjadikan IDXSHAGROW sangat relevan bagi investor syariah modern terutama generasi muda yang mencari instrumen investasi dinamis yang selaras dengan prinsip etika dan potensi apresiasi modal yang tinggi.⁹

Dari 30 saham syariah yang terdaftar di IDX Sharia Growth terdapat 9 perusahaan yang terdaftar berturut-turut di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) dan menerbitkan laporan keuangan periode 2022-2024 yaitu AKR Corporindo Tbk. (AKRA). Energi Mega Persada Tbk. (ENRG). Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL). Vale Indonesia Tbk. (INCO). Indosat Tbk. (ISAT). Kalbe Farma Tbk. (KLBF). Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI). Pakuwon Jati Tbk. (PWON). Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).¹⁰

Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan indikator untuk mengukur kinerja keuangan yang telah dicapai. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi mencerminkan kondisi terkini perusahaan beserta pencapaian-pencapaiannya, sehingga menjadi salah satu faktor utama bagi investor dalam menganalisis perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Salah satu aspek krusial yang

⁸ Hasanah et al., "Strategi Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan."

⁹ Yulandri et al., "Assessing Returns of IDX Sharia Growth Stocks: Applying the Fama-French Five-Factor Model for Portfolio Optimization."

¹⁰ Sumber data: Websute IDX Sharia Growth (<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>)

dapat dievaluasi untuk menilai kualitas perusahaan adalah performa keuangannya. Menurut Jumingan, kinerja keuangan didefinisikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang mencakup aspek pengumpulan dana maupun penyalurannya, serta biasanya diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.¹¹ Kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) yang baik akan menghasilkan penilaian kualitas perusahaan yang positif, sedangkan kinerja keuangan yang buruk akan menimbulkan penilaian kualitas yang negatif terhadap perusahaan.¹²

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (revisi 2009) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Manajemen perusahaan akan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerjanya dalam satu periode yang akan dipertanggung jawabkan kepada pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, Brigham dan Houston melalui *signalling theory* menjelaskan bahwa tindakan manajemen dalam menyajikan informasi keuangan merupakan sinyal atau petunjuk bagi investor yang berkaitan dengan kinerja manajemen serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.¹³ Informasi tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang kemudian dianalisis melalui rasio-rasio keuangan guna melihat kinerja keuangan perusahaan.¹⁴ Menurut Kasmir, analisis

¹¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

¹² PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DENGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG PADA LIKUID 45 (LQ45) DAN SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyara, vol. 45, 2017.

¹³ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

¹⁴ Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, and Rudi Sanjaya, "Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review)," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi* 1, no. 4 (2024): 127–36, <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>.

rasio keuangan merupakan proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan melakukan pembagian satu angka terhadap angka lainnya.¹⁵

Rasio keuangan berfungsi sebagai alat bagi manajemen untuk menganalisis laporan keuangan serta mengevaluasi kinerja perusahaan. Tujuan utama dari analisis rasio keuangan adalah untuk mengukur efisiensi kinerja manajemen, yang tercermin dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Perusahaan agar memiliki daya saing yang tinggi harus dapat meningkatkan kinerjanya dan memiliki kemampuan manajemen yang baik. Penilaian kinerja perusahaan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, khususnya dalam memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemilik. Secara kuantitatif, pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui estimasi aliran arus kas masa depan yang kemudian didiskontokan menggunakan tingkat kapitalisasi yang sesuai. Selain pendekatan tersebut, analisis profitabilitas secara tradisional merupakan kategori awal dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.¹⁶

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, atau secara sederhana, merupakan indikator efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.¹⁷ Kinerja yang baik tercermin dari keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan laba rugi dan neraca.¹⁸ Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

¹⁶ Akt.MM Rahayu, Dr. SE., *Kinerja Keuangan Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2020, hal.2

¹⁷ Misna Milniati, Firman, and Damirah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Kc Parepare," *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2022): 62–70, <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3207>.

¹⁸ Siti Nuridah and Dyah Shinta Kusumaningtyas, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 4, no. 2 (2025): 2308–20.

perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya.¹⁹

Rasio profitabilitas dipilih sebagai alat utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada IDX Sharia Growth karena rasio ini secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai tujuan utama kegiatan usaha. Secara akademis, profitabilitas dipandang sebagai indikator kinerja keuangan yang paling komprehensif karena laba merupakan hasil akhir dari seluruh kebijakan manajemen, baik operasional, investasi, maupun pendanaan.²⁰ Berbeda dengan rasio solvabilitas yang hanya menekankan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, serta rasio aktivitas yang berfokus pada efisiensi penggunaan aset, rasio profitabilitas mampu mengintegrasikan dampak dari seluruh aktivitas perusahaan ke dalam satu ukuran kinerja yang berorientasi pada hasil.²¹ Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM paling sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan karena memberikan gambaran efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syapari, dkk. Menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan secara bersama sama (simultan) ROA dan ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan di JII 2018-2022.²²

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwani, dkk. Menyatakan bahwa investor lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan dibandingkan faktor lain

¹⁹ Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas" 1, no. 2 (2022): 254–60.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

²¹ Ghina Kemala Dewi and Ashar Basyir, "Financial Ratio Approach to Analyze Financial Performance: Comparison Before and After Merger" 6, no. 1 (2025): 53–62, <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.5440>.

²² Ahmad Syapari, Eja Armas Hardi, and Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1, no. 2 (April 6, 2023): 226–42.

dalam membeli saham perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu memaksimalkan laba untuk menarik investor, sehingga harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat.²³

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferdus Mooy, dkk. menyatakan bahwa profitabilitas, pertumbuhan laba bersih, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Dari seluruh variabel yang diuji, profitabilitas terbukti memberikan pengaruh paling dominan, yang berarti kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan faktor utama yang dinilai investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.²⁴

Dari penelitian diatas terdapat Gap penelitian yang mana penelitian sebelumnya banyak berfokus pada index syariah lain seperti ISSI, dan JII. Sedangkan kajian pada IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) masih sangat terbatas. Kemudian Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada nilai perusahaan atau harga saham, bukan kinerja keuangan internal yang tercermin dari laporan keuangan. Dan variabel yang diteliti sebelumnya masih terbatas yang mana seringkali hanya ROA dan ROE. Sehingga dari Gap penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Rasio Profitabilitas (yaitu ROA, ROE, dan NPM) untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth.

²³ Purwani and Santoso, "Analysis of Firm Value Determination on the IDX Sharia Growth Index."

²⁴ Welem Ferdus Mooy and Setiyo Purwanto, "Analysis of the Share Price of IDX Sharia Growth 30 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 4 (2024): 688–99.

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana tingkat profitabilitas yang di ukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Equity* (ROE) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024 berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang didukung oleh metode *Economic Value Added* (EVA)?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024.
4. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022-2024 berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang didukung oleh metode *Economic Value Added* (EVA).

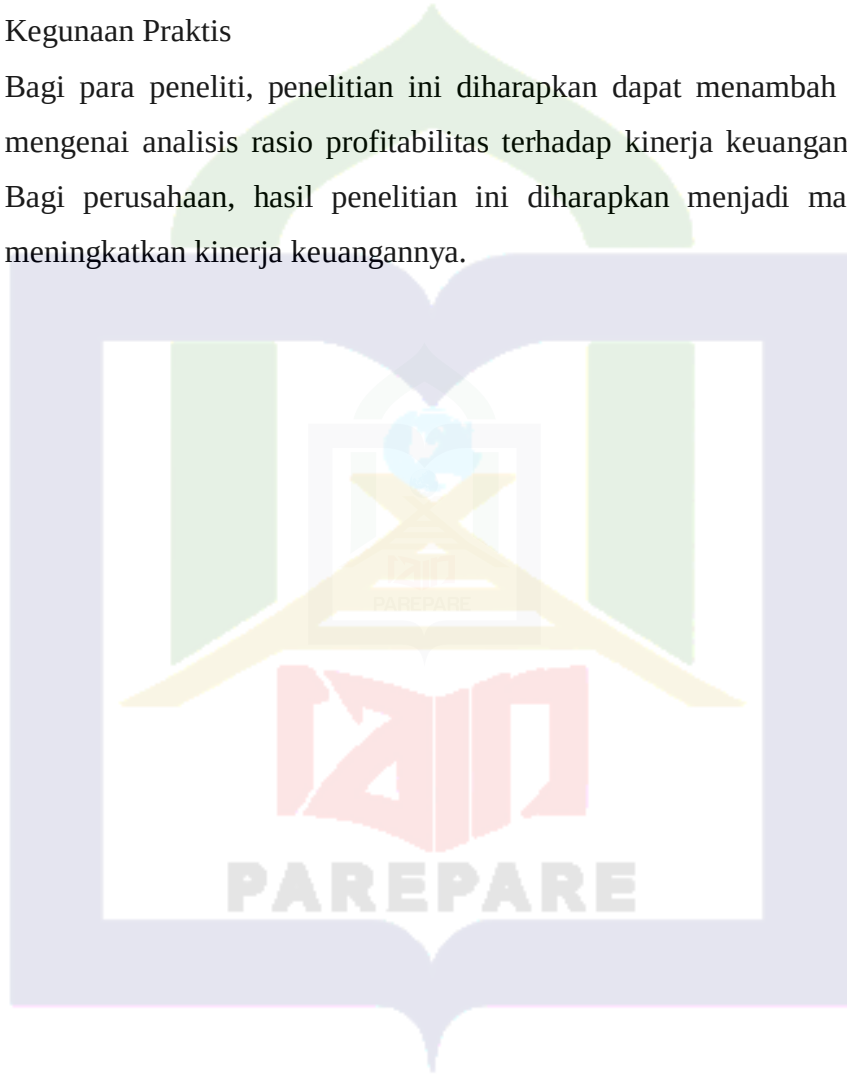
D. Manfaat Penelitian.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refensi yang akan bermanfaat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.

A. Tinjauan Penelitian Relevan.

Ringkasan penelitian relevan yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Rabiatul Adawiyah, dengan judul Analisis *Trend* Rasio Profitabilitas dengan Menggunakan Metode *Least Square* pada Perusahaan *Sharia Growth Index* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan rasio profitabilitas perusahaan yang terdaftar sebagai *sharia growth index*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *Trend Analysis* dengan metode *least square*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *sharia growth index* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas perusahaan ditinjau dari *Return on Asset* dan *Return on Equity* rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2020. Dimana, PT Indo Tambangraya Megah Tbk merupakan perusahaan dengan pencapaian performa terbaik yang mana ROA mencapai 45,4% dan ROE sebesar 61,5% pada tahun 2022 dengan perputaran angka trend menunjukkan kenaikan teratur bersamaan dengan naiknya kinerja ROA dan ROE, dimana hal tersebut diartikan cukup baik nya perusahaan menghadapi situasi untuk terus mengembangkan nilai ROA dan ROE disetiap periode nya. Sedangkan perusahaan dengan performa paling menurun pada PT Barito Pacific Tbk dengan angka tertinggi pada ROA dan ROE sekitar 3,2% dan 6,9% pada tahun 2022.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah, dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam Sharia Growth Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus utama pada indikator profitabilitas untuk menilai performa keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, penelitian terdahulu berfokus pada analisis tren rasio profitabilitas menggunakan metode *Least Square (Trend Analysis)* untuk melihat perkembangan *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* selama periode 2019–2023, Kedua, penelitian ini menggunakan data periode 2022-2024 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2019-2022 dalam penelitiannya. Ketiga, penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat evaluatif pendukung dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini mampu memberikan perspektif tambahan mengenai penciptaan nilai tambah ekonomi perusahaan.²⁵

2. Hafidz Fachri Ramadhan et al, dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah *IDX Growth Sharia* Tahun 2021-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah *IDX Growth Sharia* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan analisis yang digunakan yaitu analisis linear berdanda. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan yang diakses melalui website resmi BEI.

²⁵ Rabiatul Adawiyah, “Analisis Trend Rasio Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Least Square Pada Perusahaan Sharia Growth Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan nilai perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap 30 perusahaan dengan 66 sampel, nilai signifikansi untuk CSR sebesar 0,655 dan ukuran perusahaan sebesar 0,177, keduanya melebihi batas 0,05 sehingga tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Sebaliknya, nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05, menandakan adanya hubungan positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mendukung *signalling theory* yang menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan, yang tercermin dari kenaikan harga saham, menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangannya.²⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hafidz Fachri Ramadhan et al, dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan Perusahaan sebagai variabel dependen untuk melihat sejauh mana faktor-faktor internal perusahaan memengaruhi performa keuangannya, dan sama-sama menganalisis IDX Sharia Growth. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Kedua, penelitian ini menggunakan data periode 2022-2024 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2021-2023 dalam penelitiannya. Ketiga, penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat evaluatif

²⁶ Hafidz Fachri Ramadhan et al., “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023)” 5, no. 6 (2025): 1723–33.

pendukung dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini mampu memberikan perspektif tambahan mengenai penciptaan nilai tambah ekonomi perusahaan.

3. Puteri Dwi Lestari, dengan judul Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen profitabilitas yang diukur dengan (NPM) dan likuiditas diukur dengan (CR) terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan (ROE). Penelitian ini menggunakan obyek pada perusahaan *food and beverage* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019 atau selama 5 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka terdapat 13 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi maka perusahaan memiliki dana internal yang besar sehingga tingkat aktivitas dan operasional perusahaan akan maksimal. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek yang dapat mengurangi kinerja keuangan yang digunakan dalam perusahaan.²⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Puteri Dwi Lestari dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada

²⁷ Puteri Dwi Lestari, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 1–15.

Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu adalah *Net Profit Margin*, dan *Current ratio*. Kedua, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di Index Sharia Growth (IDXSHAGROW) sedangkan penelitian terdahulu berfokus perusahaan *food and beverage* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, penelitian ini menggunakan data periode 2022-2024 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2015-2019 atau selama 5 tahun dalam penelitiannya. Keempat, penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat evaluatif pendukung dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu.

4. Febriani Affi dan Hasim As'ari, dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel pada penelitian mencakup 17 perusahaan yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah data sebanyak 51 yang telah lolos uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa dari ketiga variabel yang dianalisis, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021 ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi di bawah

0,001. Variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,015, sedangkan solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh karena memiliki nilai signifikansi 0,534.²⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis rasio profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)* sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu adalah rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), likuiditas (*Current rasio*). Kedua, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga, penelitian ini menggunakan data periode 2022-2024 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2019-2021 dalam penelitiannya. Keempat, penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat evaluatif pendukung dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu.

5. Wirda Marlinda Fibriana dan Arif Surahman, dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2022. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 -2022. Sampel penelitian yang digunakan dalam

²⁸ Febriani Affi, Hasim As'ari, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan," *Jurnal Edueco* 7, no. 1 (2024): 74–82, <https://doi.org/10.36277/edueco.v7i1.226>.

penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2022. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, multikolienaritas, heteroskedastisitas, uji normalitas, uji kufisien korelasi dan determinasi, uji simultan dan ujiparsial dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas memberikan dampak positif dan bermakna terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas serta leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Studi ini difokuskan pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022, dengan menerapkan metode analisis regresi linear berganda. Variabel profitabilitas, yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), terbukti memiliki peran paling utama dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan, sebab kemampuan menghasilkan keuntungan dianggap oleh para investor sebagai penanda kunci mengenai kondisi keuangan yang sehat. Di sisi lain, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *leverage* yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini menandakan bahwa para investor cenderung lebih mementingkan kapasitas perusahaan dalam mencetak laba ketimbang tingkat likuiditas atau komposisi modal saat mengevaluasi nilai keseluruhan perusahaan.²⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam menganalisis rasio profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan; namun, terdapat beberapa perbedaan utama, yaitu: pertama, variabel independen penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA), sedangkan penelitian

²⁹ Wirda Marlinda Fibriana and Arif Surahman, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022,” *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 2, no. 4 (2024): 1698–1708, <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>.

sebelumnya mencakup rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan likuiditas (*Current Ratio*); kedua, objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Growth (IDXSHAGROW), berbeda dengan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada penelitian sebelumnya; ketiga, periode data penelitian ini adalah 2022–2024, sementara penelitian sebelumnya menggunakan periode 2013–2022; serta keempat, penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat evaluasi pendukung kinerja keuangan, yang tidak diterapkan dalam penelitian sebelumnya.

B. Tinjauan Teori..

1. Rasio Keuangan.

Menurut Kasmir, analisis rasio keuangan merupakan proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan melalui pembagian satu angka terhadap angka lainnya.³⁰ Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan, atau antar-komponen dari berbagai laporan keuangan. Selain itu, angka-angka yang dibandingkan dapat berasal dari satu periode atau beberapa periode.

Menurut Jumingan analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.³¹

Menurut Erica hasil dari Analisa Rasio Keuangan (*Financial Ratio Analysis*) ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menilai kinerjanya dalam suatu periode, apakah pihak manajemen perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau sebaliknya, dan selain itu juga hasil dari rasio keuangan ini dapat dijadikan sebagai suatu penilaian terhadap kemampuan manajemen di dalam

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014.

³¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

memberdayakan semua sumber daya perusahaan yang dimiliki secara lebih efektif. Karena pada dasarnya tujuan utama dari Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat barometer untuk melakukan forecasting atau memproyeksikan posisi keuangan dimasa yang akan datang
2. Mereview kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun, keuangan
3. Alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan.³²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang mengembangkan hubungan dua data keuangan atau lebih antara yang satu dengan yang lainnya. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan yang baik pada saat sekarang maupun masa mendatang. Dengan rasio keuangan kondisi keuangan dari kinerja perusahaan untuk satu periode tertentu dapat diungkapkan serta diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan.

2. Teori Signalling.

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan mempunyai peran yang sangat penting dengan kinerja keuangan. Teori yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan ini mengacu pada teori signal (*signalling theory*). Menurut Brigham dan Houston, *signalling theory* ialah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam memberikan signal atau petunjuk untuk para investor yang berhubungan dengan kinerja manajemen dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.³³

Teori ini menjelaskan tentang pertanda atau petunjuk yang diberikan oleh perusahaan atas laporan keuangan yang digunakan sehingga dapat memprediksi kinerja masa depan sebuah manajemen dan perusahaan. Sinyal tersebut seringkali

³² Erica, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: CV Mandiri Maju, 2016).

³³ Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

digunakan oleh investor untuk melihat apakah kinerja perusahaan di masa yang akan datang akan lebih baik atau lebih buruk melalui salah satu laporan yang ada di dalam laporan keuangan. Adapun hubungan teori sinyal dengan penelitian ini bahwa dengan menunjukkan rasio keuangan yang dihitung dengan laporan keuangan ini diharapkan dapat sinyal bagi para investor untuk menilai baik buruknya perusahaan. Karena dengan adanya perhitungan rasio keuangan maka dapat memberikan informasi bagi investor untuk melihat prospek kedepannya.

3. Teori Agency.

Menurut Bastian, teori agensi atau yang biasa disebut contracting theory merupakan salah satu aliran riset akuntansi terpenting dewasa ini. Teori agensi berfokus pada biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan antara berbagai pihak contohnya adalah audit laporan keuangan yang dipandang sebagai suatu instrument untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah diteliti keakuratannya.³⁴

Teori agensi menjelaskan hubungan pihak agen dan pihak prinsipal dijelaskan oleh Jensen dan Meckling. Tujuan yang dimiliki pihak agen dan prinsipal tidaklah sama. Perbedaan kepentingan ini ditimbulkan karena informasi yang didapat prinsipal tidak sebanyak yang dimiliki oleh agen terhadap perusahaan. Hal ini sering disebut dengan asimetri informasi. Hal tersebut mendorong peningkatan pengawasan dan pengontrolan oleh prinsipal terhadap tindakan agen yang tidak sesuai dengan perintah prinsipal. Dari permasalahan tersebut maka munculah agency problem yang berkaitan dengan biaya agensi yang akan dikeluarkan prinsipal untuk melakukan peningkatan pengawasan dan pengontrolan terhadap tindakan agen.³⁵

³⁴ Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006).

³⁵ Michael C. Jensen and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60, <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>.

4. Analisis Rasio Profitabilitas.

a. Pengertian Analisis Rasio Profitabilitas.

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan.³⁶

Menurut Fahmi rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi.³⁷

Menurut Harahap rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.³⁸

Pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kapasitas bisnis untuk mencari keuntungan dan berfungsi sebagai pengukur efisiensi manajerial perusahaan.

b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak perusahaan. pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

³⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaWali Persada, 2013).

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³⁹

Selain membantu bisnis dan manajemennya, analisis laporan rasio profitabilitas memungkinkan manajemen untuk memahami kondisi keuangan, kinerja, dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis pihak-pihak dengan kepentingan lain, seperti kreditur, investor, dan pemerintah, juga menuntut laporan keuangan untuk mengevaluasi kesehatan dan kemajuan keuangan perusahaan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Kasmir adapun faktor-faktor yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan

Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaWali Persada, 2014).

yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko

2. Aspek Kualitas Aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari “*operating asset*”. Rasio perputaran persediaan adalah: berapa banyak persediaan diputar sepanjang satu tahun penjualan. Semakin tinggi perputaran persediaan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas terus meningkat.

4. Aspek likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini adalah jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.⁴⁰

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaWali Persada, 2014).

periode tertentu atau untuk beberapa periode.⁴¹ Dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2. *Return on Assets (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

3. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.⁴²

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁴² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011).

5. Kinerja Keuangan.

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja adalah gambaran pencapaian/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.⁴³ Konsep kinerja keuangan yaitu rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.⁴⁴

Menurut Jumingan kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.⁴⁵

Menurut Rudianto menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.⁴⁶

Menurut Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴⁷ Penilaian kinerja keuangan biasa dijadikan tolok ukur untuk memperbaiki kinerja dan berguna bagi calon investor untuk melakukan investasi.⁴⁸

Sedangkan Menurut Rudianto menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam

⁴³ Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

⁴⁴ Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: BPFE, 2002).

⁴⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018.

⁴⁶ Rudianto, *Akuntansi Manajemen. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. (Jakarta: Erlangga, 2013).

⁴⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴⁸ Sri Wahyuni Nur, "ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RESIDUAL INCOME Indikator Kecukupan Modal Dan Profitabilitas Yang Nantinya Akan Mencerminkan Prestasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Jumingan , 2012). Metode Penilaian Kinerja Stakeholder Perusahaan . Perusahaan Dapat Mem" 10, no. 1 (2022): 95–104.

menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.⁴⁹

Dari pengertian kinerja keuangan menurut beberapa para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan definisi kesuksesan bisnis yang dapat dilihat sebagai hasil yang diperoleh atau dimiliki perusahaan untuk berbagai tindakan yang dilakukan oleh bisnis yang dilihat dari gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Firman Allah dalam Al-Quran :⁵⁰ QS. Al Ahqaf : 19:

يُظْلَمُونَ لَا وَهُمْ أَعْمَلُوهُمْ وَلِيُؤْفِقَهُمْ ۖ عَمِلُوا مِمَّا دَرَجَتْ كُلُّوْ

Terjemahnya :

“Dan bagi masing- masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Ayat tersebut bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaanya. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun.

⁴⁹ Rudianto, *Akuntansi Manajemen. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.

⁵⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim Dan Terjemah* (Surakarta: Ziyad, 2014).

Menurut Munawir pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu: kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertinggalkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang tersebut tepat pada waktunya.⁵¹

Sementara itu, menurut Rusmanto dalam Ridhawati perkiraan kinerja keuangan berencana untuk:

1. Menyampaikan data yang berharga dalam pilihan penting tentang sumber daya untuk digunakan dan mendorong pimpinan untuk menetapkan pilihan yang melayani kepentingan perusahaan
2. Memperkirakan kinerja unit usaha sebagai elemen perjuangan
3. Yang akan terjadi, estimasi kinerja digunakan sebagai alasan untuk mensurvei kemungkinan perubahan aset keuangan yang mungkin dikendalikan di kemudian hari.

Tak terhitung banyaknya pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan suatu perusahaan tertentu yang membutuhkan data yang mendukung kepentingan setiap pertemuan tersebut yang disampaikan oleh pembukuan sebagai rangkuman

⁵¹ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2015).

anggaran perusahaan dan data lainnya. ini adalah pertemuan yang memanfaatkan data tentang pelaksanaan keuangan perusahaan menurut Rudianto.

c. Kinerja Keuangan Metode *Economic Value Added* (EVA)

EVA (*Economic Value Added*) merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA (*Economic Value Added*) yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. EVA (*Economic Value Added*) adalah suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi. EVA (*Economic Value Added*) mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, telah dikurangkan, sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa mengenakan beban untuk modal ekuitas.

Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) ada beberapa Langkah yang harus dilakukan dalam perhitungan EVA (*Economic Value Added*) yaitu :

- a) Menghitung laba bersih setelah pajak (NOPAT)
- b) Menghitung modal yang diinvestasikan Total (TC)
- c) Tentukan Sebuah biaya modal (WACC)
- d) Menghitung $EVA = NOPAT - (WACC \times TC)$

Tolak Ukur EVA (*Economic Value Added*)

- a) Bila $EVA > 0$, maka terjadi proses nilai tambah perusahaan.
- b) Jika $EVA = 0$, menunjukkan posisi impas perusahaan.
- c) Jika $EVA < 0$, berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

6. Laporan Keuangan.

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.⁵²

PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan.⁵³ Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat bermanfaat dalam menilai perkembangan suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja yang diperoleh pada saat lampau, sekarang dan rencana waktu yang akan datang pada perusahaan.

Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.⁵⁴

Menurut Atma Hayat dkk, bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan.⁵⁵

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan, yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya

⁵² Arfan Ikhsan Dkk, *Analisa Laporan Keuangan* (Medan: Madenatera, 2016).

⁵³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁵⁵ Atma Hayat, dkk, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.⁵⁶

Menurut Kasmir, “ada delapan tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan data tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan data tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan data tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu
7. Memberikan informasi tentang Penataan data pada catatan atas laporan fiskal
8. Informasi keuangan lainnya⁵⁷

Menurut Mamduh M. Hanafi, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang bermanfaat untuk pemakai eksternal dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (risiko) penerimaan kas yang berkaitan.
3. Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan.⁵⁸

⁵⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁵⁸ Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016).

c. Jenis-jenis laporan keuangan

Laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung pada maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan itu. Setiap laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam memandang kondisi keuangan perusahaan, baik sebagian maupun secara keseluruhan. Namun dalam prakteknya perusahaan diharuskan untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan mereka sendiri atau untuk kepentingan orang lain.

Menurut Kasmir, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar perusahaan. Arus kas masuk merupakan pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah

dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.⁵⁹

7. **IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW).**

IDX Sharia Growth secara resmi diperkenalkan ke publik pada 31 Oktober 2022 sebagai bagian dari upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menyediakan referensi investasi berbasis syariah yang lebih berorientasi pada pertumbuhan. Sama seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), proses evaluasi dan seleksi saham yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan secara berkala sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Penyesuaian ini dilakukan dengan mengacu pada jadwal Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memastikan bahwa saham yang masuk dalam indeks tetap memenuhi prinsip-prinsip investasi syariah yang berlaku. BEI bertanggung jawab dalam menentukan serta menyeleksi saham syariah yang akan menjadi bagian dari IDX Sharia Growth. Seleksi dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama berikut ini (OJK 2023):

- a. Terdaftar dalam Indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70): Saham yang dapat masuk ke dalam IDX Sharia Growth harus terlebih dahulu menjadi bagian dari JII70, yang merupakan indeks yang terdiri dari 70 saham syariah paling likuid di BEI.
- b. Mencatatkan laba bersih positif dan tidak memiliki rasio *price-to-earnings* (PER) yang ekstrem: Hanya saham dari perusahaan yang secara konsisten

⁵⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

membukukan laba bersih positif yang memenuhi syarat. Selain itu, saham yang memiliki rasio PER terlalu tinggi atau terlalu rendah yang bisa mengindikasikan valuasi saham yang tidak wajar akan dikeluarkan dari seleksi.

- c. Memiliki skor tertinggi dalam tren pertumbuhan rasio PER dan PSR: Dari daftar saham yang memenuhi kriteria di atas, dipilih 30 saham syariah dengan skor pertumbuhan terbaik berdasarkan dua indikator utama:

1. *Price-to-Earnings Ratio* (PER): Rasio ini mencerminkan pertumbuhan laba bersih perusahaan dalam hubungannya dengan harga sahamnya.
2. *Price-to-Sales Ratio* (PSR): Rasio ini menggambarkan pertumbuhan pendapatan perusahaan relatif terhadap harga sahamnya

IDX Sharia Growth hadir sebagai referensi bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham syariah yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, sekaligus tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam investasi. Dengan adanya indeks ini, investor dapat lebih mudah mengidentifikasi saham-saham syariah yang memiliki fundamental kuat dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan di pasar modal Indonesia (OJK, 2023).⁶⁰

C. Kerangka Pikir.

Kinerja keuangan perusahaan banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas, hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualannya/pendapatannya, mengelola modalnya dan mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba/keuntungan.

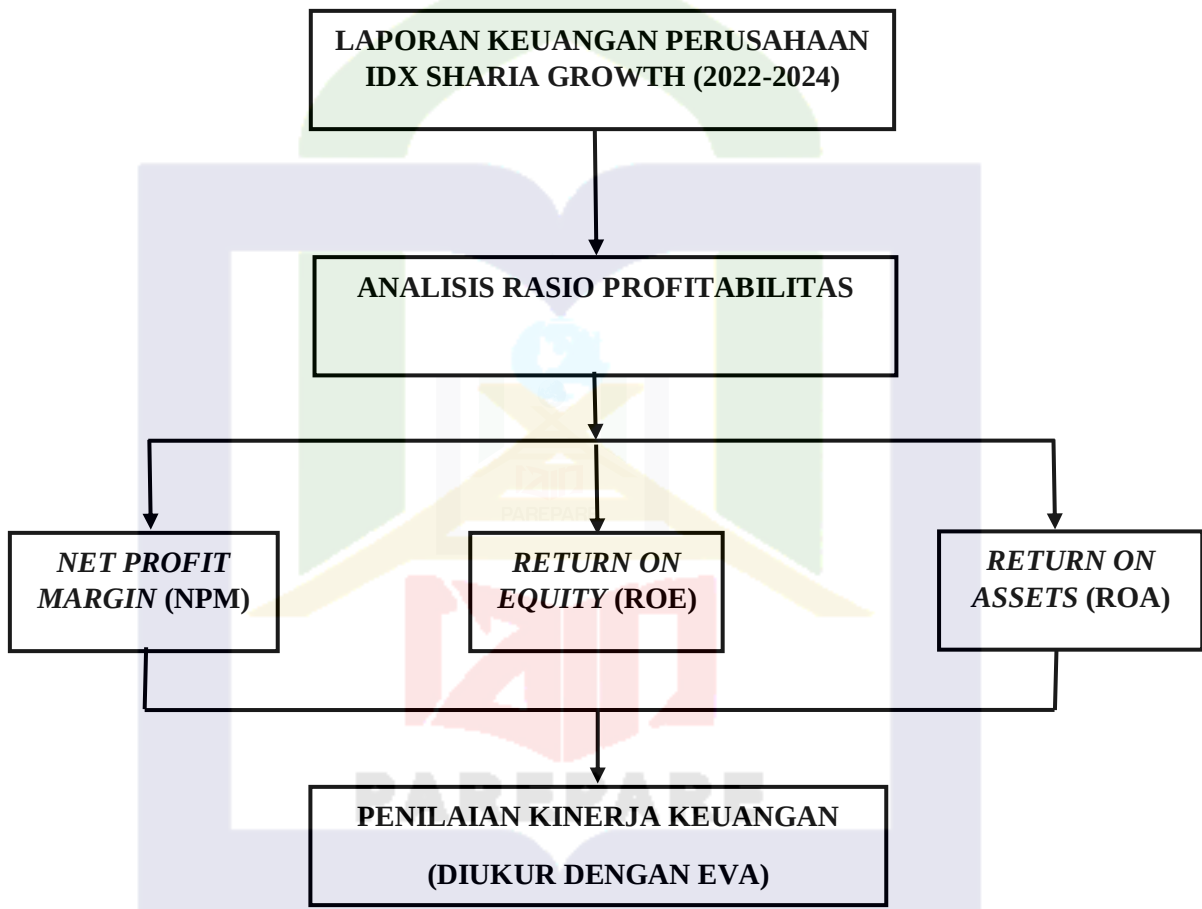
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian yang dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram. Kerangka pikir dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan batasan tentang teori yang akan dipakai

⁶⁰ Riky Soleman dan Arta Amaliah Nur Afifah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya : Dari Social Finance Ke Entrepreneur* (Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025).

sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan. Adapaun gambar kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut :

Penjelasan :

Rasio Profitabilitas dalam hal ini berfokus pada *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Juliandi dkk, penelitian deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antarvariabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi dan menafsirkan sehingga dapat memenuhi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.⁶¹

Tujuan penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui dan menilai sejauh mana rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

⁶¹ A. Juliandi, Irfan, Manurung, S, "Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi" (Medan: UMSU Press, 2015).

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶² Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) selama tahun 2022-2024, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 9 perusahaan yang berada dalam konstituen IDXSHAGROW selama tahun 2022-2024 dari 30 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya.

Tabel 3.1 Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2022-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
3.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
4.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5.	ISAT	Indosat Tbk.
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
8.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

9.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
----	------	---------------------------------

(Sumber Data : Bursa Efek Indonesia)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 9 perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) pada 3 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2022-2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dari tahun ke tahun. Artinya, transaksi perusahaan tersebut cukup banyak dan diminati oleh para investor.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi termasuk dalam kategori besar, tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dan penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) memiliki kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut.

- 1) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2022-2024
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2022-2024.

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Pustaka Baru Press, 2015).

Tabel 3.2 Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria sampel	Tidak sesuai	Sesuai
1	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2022-2024		9
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2022-2024	(2)	7
Jumlah Sampel Penelitian			7

(Sumber data: Telah diolah)

Tabel diatas menjelaskan bahwa ada 9 populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar secara berturut-turut selama 3 tahun terakhir dalam IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) periode 2022-2024, sebanyak 2 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel karena 2 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2022-2024. Jadi, ada 7 perusahaan yang sesuai dengan pengambilan sampel diantaranya AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), Indosat Tbk. (ISAT), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), Pakuwon Jati Tbk. (PWON), Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).

D. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya data diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara pihak ketiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat berbentuk

informasi yang diperoleh dari buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya yang dapat menunjang sebuah penelitian.

Data-data yang diperoleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam konstituen IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) tahun 2022-2024 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat analisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth periode 2022–2024. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA). Adapun kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1. Kinerja Keuangan (*Economic Value Added* - EVA)

Kinerja Keuangan dalam penelitian ini di ukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kinerja perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.

Rumus *Economic Value Added* (EVA):

$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{TC})$$

2. *Net profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan

bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Rumus dari *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Rumus *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

Rumus *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, dan mengolah informasi yang diperoleh agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik.⁶⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam konstituen IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) tahun 2022-2024 yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

G. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis data deskriptif dan analisis rasio, yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth dalam menghasilkan laba usaha dalam jumlah tertentu.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti asumsi data yang diperoleh dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia.

1. Data variabel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). Ketiga indikator ini digunakan untuk menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, maupun penjualan yang dilakukan.

⁶⁴ Syofiyen Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

2. Pengelompokan data variabel dilakukan terhadap data mentah yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang terdaftar di IDX Sharia Growth.
3. Menghitung rasio profitabilitas dengan menggunakan tiga rasio profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) dengan membandingkan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth. dari tahun 2022 hingga 2024, menggunakan rumus berikut:

$$a. \text{ NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$b. \text{ ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$c. \text{ ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Menganalisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth dari tahun 2022 hingga 2024, berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Total Capital})$$

Keterangan:

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) = laba operasi setelah pajak

WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) = rata-rata tertimbang biaya modal perusahaan

Total Capital = total modal yang digunakan perusahaan (utang + ekuitas).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.

IDX Sharia Growth secara resmi diperkenalkan ke publik pada 31 Oktober 2022 sebagai bagian dari upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menyediakan referensi investasi berbasis syariah yang lebih berorientasi pada pertumbuhan. Sama seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), proses evaluasi dan seleksi saham yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan secara berkala sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Penyesuaian ini dilakukan dengan mengacu pada jadwal Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memastikan bahwa saham yang masuk dalam indeks tetap memenuhi prinsip-prinsip investasi syariah yang berlaku.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth adalah sebagai berikut :

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Jakarta Islamic Index (JII70)
2. Membukukan laba bersih dan tidak memiliki rasio *price-to-earnings* (PER) bernilai ekstrem
3. 30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio *price-to-earnings ratio* (PER) dan tren pertumbuhan rasio *price-to-sales ratio* (PSR) tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks.⁶⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) periode 2022-2024. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini terdapat 7 perusahaan dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh peneliti dan BEI, yaitu:

⁶⁵ Bursa Efek Indonesia, “IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW),” 2022, <https://www.idx.co.id>.

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Jakarta Islamic Index (JII70)
2. Membukukan laba bersih dan tidak memiliki rasio *price-to-earnings* (PER) bernilai ekstrem
3. 30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio *price-to-earnings ratio* (PER) dan tren pertumbuhan rasio *price-to-sales ratio* (PSR) tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2022-2024
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2022-2024.

Adapun perusahaan tersebut yaitu, AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), Indosat Tbk. (ISAT), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), Pakuwon Jati Tbk. (PWON), Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *annual report* perusahaan pertahun yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kemudian diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) pertahun periode 2022-2024.⁶⁶

⁶⁶ Bursa Efek Indonesia, “Bursa Efek Indonesia,” 2026, <https://www.idx.co.id>.

Adapun standar industri Rasio Profitabilitas menurut Kasmir sebagai berikut:⁶⁷

Tabel 4.1 Standar Industri Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	20%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	30%

Sumber Data : *Kasmir (2016)*

B. Gambaran Profil Perusahaan.

Berikut ini merupakan profil singkat perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu :

1. AKRA (AKR Corporindo Tbk)

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 November 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha AKRA antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

⁶⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).

2. HEAL (Medikaloka Hermina Tbk)

Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) didirikan pada tanggal 7 Mei 1999 dan memulai usahanya pada tahun 1985. Kantor pusat Medikaloka Hermina Tbk terletak di Jln. Raya Jatinegara Barat no. 126, Jakarta Timur. Menurut anggaran dasar perusahaan, bidang kegiatan HEAL adalah usaha jasa kesehatan. Medikaloka Hermina Tbk memiliki 28 rumah sakit khusus yang berbeda dengan total 2.780 tempat tidur, menawarkan berbagai layanan medis khusus, termasuk layanan kesehatan ibu dan anak, prosedur bedah kompleks, layanan laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan, dan layanan kesehatan umum. layanan, farmasi, layanan diagnostik dan darurat.

3. ISAT (Indosat Tbk)

PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) didirikan pada tanggal 10 November 1967. Kantor pusat ISAT terletak di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Central Jakarta, DKI Jakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

4. KLBF (Kalbe Farma Tbk)

PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966. Kantor pusat KLBF terletak di Gedung KALBE Let, Jend Suprpto Kav. 4, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF adalah pada bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Kegiatan utama KLBF adalah dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

5. MAPI (Mitra Adiperkasa Tbk)

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) didirikan pada tahun 1995. Kantor pusat MAPI terletak di Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.86,

Central Jakarta (DKI Jakarta). bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas, dan peralatan olahraga. Tumbuh pesat seiring dengan permintaan produk ritel di Indonesia, dan melakukan IPO pada November 2004. Beberapa merek ternama yang dikelola MAPI antara lain Zara, Marks & Spencer, Starbucks, dan Sogo. Saat ini, ia memiliki lebih dari 2000 gerai ritel di Indonesia. Pada tahun 2019, perusahaan mengakuisisi Infinite, retailer resmi produk Apple di Indonesia, kemudian berganti nama menjadi Digimap.

6. PWON (Pakuwon Jati Tbk)

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) adalah pengembang real estate terdiversifikasi yang berfokus di Jakarta dan Surabaya, didirikan pada tahun 1982. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Mei 1986, dan melakukan IPO pada tahun 1989. Proyek-proyeknya meliputi ritel, residensial, komersial, dan perkembangan perhotelan. Superblok Kota Kasablanka dan Gandaria City adalah beberapa contoh proyek ternama PT Pakuwon Jati. Kantor pusat terletak di Pakuwon City Mall, 5th Floor, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17 Pakuwon City, Surabaya, Jawa timur.

7. TLKM (Telkom Indonesia Persero Tbk)

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau lebih dikenal dengan Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya adalah bagian dari "*Post en Telegraafdienst*", yang didirikan pada tahun 1884. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991 status Telkom dirubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Kantor pusat TLKM terletak di Jl. Japati No. 1, Bandung. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TLKM adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan.

B. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA).

1. Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4.2 Nilai Rata-rata NPM Pertahun 2022-2024

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
AKRA	2022	Rp2.479.059.157.000	Rp47.269.426.164.000	5.24%
	2023	Rp3.078.469.701.000	Rp42.086.952.436.000	7.31%
	2024	Rp2.399.467.512.000	Rp38.729.493.290.000	6.20%
HEAL	2022	Rp378.773.000.000	Rp4.901.810.000.000	7.73%
	2023	Rp559.284.000.000	Rp5.784.086.000.000	9.67%
	2024	Rp689.129.000.000	Rp6.717.179.000.000	10,26%
ISAT	2022	Rp5.370.203.000.000	Rp46.752.319.000.000	11.49%
	2023	Rp4.775.741.000.000	Rp51.228.782.000.000	9.32%
	2024	Rp5.272.412.000.000	Rp55.886.870.000.000	9,43%

KLBF	2022	Rp3.450.083.412.291	Rp28.933.502.646.719	11.92%
	2023	Rp2.778.404.819.501	Rp30.449.134.077.618	9.12%
	2024	Rp3.246.569.754.197	Rp32.627.776.108.026	9.95%
MAPI	2022	Rp2.510.809.000.000	Rp26.937.340.000.000	9.32%
	2023	Rp2.345.293.000.000	Rp33.318.811.000.000	7.04%
	2024	Rp2.147.416.000.000	Rp37.835.891.000.000	5.68%
PWON	2022	Rp1.831.130.001.000	Rp5.987.432.707.000	30.58%
	2023	Rp2.381.869.254.000	Rp6.200.438.405.000	38.41%
	2024	Rp2.421.707.853.000	Rp6.670.808.930.000	36.30%
TLKM	2022	Rp27.680.000.000.000	Rp147.306.000.000.000	18.79%
	2023	Rp32.208.000.000.000	Rp149.216.000.000.000	21.58%
	2024	Rp30.743.000.000.000	Rp149.967.000.000.000	20.50%

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2025)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.⁶⁸

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang tergabung dalam IDX Sharia Growth selama periode 2022–2024, diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan tingkat profitabilitas baik antar perusahaan maupun antar periode. Perbedaan tersebut mencerminkan variasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya. Berikut ini disajikan hasil analisis NPM pada masing-masing sampel perusahaan.

1. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) menunjukkan nilai NPM yang mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2022, NPM AKR Corporindo Tbk. tercatat sebesar 5,24%, yang berarti setiap Rp1 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,0524. Nilai NPM tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 7,31%, yang mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi operasional serta pengendalian biaya yang lebih baik. Namun, pada tahun 2024 nilai NPM kembali menurun menjadi 6,20%. Penurunan ini mengindikasikan adanya peningkatan beban operasional atau tekanan terhadap margin laba, meskipun secara umum tingkat profitabilitas perusahaan masih berada pada kategori cukup baik.
2. Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) memperlihatkan tren peningkatan nilai NPM secara konsisten sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai NPM Medikaloka Hermina Tbk. sebesar 7,73%, kemudian meningkat menjadi 9,67% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 10,26% pada tahun 2024. Peningkatan yang berkelanjutan tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional, mengoptimalkan pendapatan,

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014.

serta memperbaiki struktur laba. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan HEAL mengalami perbaikan dari tahun ke tahun.

3. Indosat Tbk. (ISAT) memiliki nilai NPM yang relatif tinggi, namun mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2022, NPM Indosat Tbk. tercatat sebesar 11,49%, yang mencerminkan tingkat profitabilitas yang baik. Selanjutnya, pada tahun 2023 nilai NPM mengalami penurunan menjadi 9,32%, yang dapat disebabkan oleh peningkatan beban usaha atau perubahan struktur pendapatan perusahaan. Pada tahun 2024, nilai NPM kembali meningkat menjadi 9,43%, meskipun belum mencapai tingkat tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa ISAT masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas laba bersih, namun tetap mampu mempertahankan profitabilitas pada tingkat yang cukup baik.
4. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menunjukkan nilai NPM yang relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi ringan. Pada tahun 2022, NPM Kalbe Farma Tbk. tercatat sebesar 11,92%, kemudian mengalami penurunan menjadi 9,12% pada tahun 2023. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan biaya produksi atau distribusi. Namun, pada tahun 2024 nilai NPM kembali meningkat menjadi 9,95%, yang menunjukkan adanya perbaikan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, KLBF mampu menjaga tingkat profitabilitas yang cukup stabil dan mencerminkan kinerja keuangan yang baik.
5. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) menunjukkan kecenderungan penurunan nilai NPM secara berkelanjutan selama periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai NPM Mitra Adiperkasa Tbk. tercatat sebesar 9,32%, kemudian menurun menjadi 7,04% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 5,68% pada tahun 2024. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya tekanan biaya yang cukup signifikan, baik dari sisi operasional maupun beban usaha lainnya. Kondisi ini mencerminkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, sehingga kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

6. Pakuwon Jati Tbk. (PWON) merupakan perusahaan dengan nilai NPM tertinggi di antara seluruh perusahaan sampel. Pada tahun 2022, NPM Pakuwon Jati Tbk. tercatat sebesar 30,58%, kemudian meningkat secara signifikan menjadi 38,41% pada tahun 2023, dan sedikit menurun menjadi 36,30% pada tahun 2024. Tingginya nilai NPM tersebut menunjukkan bahwa PWON memiliki tingkat efisiensi yang sangat baik dalam mengelola biaya dan mampu menghasilkan laba bersih yang besar dari aktivitas penjualan. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2024, nilai NPM perusahaan tetap berada pada kategori sangat baik dan mencerminkan kinerja keuangan yang unggul.
7. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menunjukkan kinerja Net Profit Margin (NPM) yang relatif tinggi dan cenderung stabil selama periode 2022–2024. Pada tahun 2022, NPM Telkom Indonesia (Persero) Tbk. tercatat sebesar 18,79%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang baik dari penjualan. Pada tahun 2023, nilai NPM meningkat menjadi 21,58%, menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya. Namun, pada tahun 2024 NPM mengalami penurunan menjadi 20,50%, yang mengindikasikan adanya tekanan margin, meskipun tingkat profitabilitas perusahaan tetap berada pada kategori baik.

Tabel 4.3 Nilai Rekapitulasi Net Profit Margin

Perusahaan	NPM
AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	6,25%
Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL)	9,22%
Indosat Tbk. (ISAT)	10,08%
Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	10,33%
Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)	7,35%
Pakuwon Jati Tbk. (PWON)	35,09%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	20,29%

Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan belum mampu mencapai standar industri sebesar 20%. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) memperoleh rata-rata NPM sebesar 6,25%, yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp6,25 dari setiap Rp100 penjualan. Nilai ini tergolong rendah dibandingkan standar industri, sehingga profitabilitas perusahaan dinilai kurang baik. PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mencatat rata-rata NPM sebesar 9,22%, yang juga masih berada di bawah standar industri, namun menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasionalnya.

PT Indosat Tbk (ISAT) memiliki rata-rata NPM sebesar 10,08%, sedangkan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatat rata-rata sebesar 10,33%. Kedua perusahaan tersebut menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif stabil dan berada pada kategori cukup baik, meskipun masih belum memenuhi standar industri 20%. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) memperoleh rata-rata NPM sebesar 7,35%, yang menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari penjualannya masih tergolong rendah.

Sementara itu, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatat rata-rata NPM sebesar 35,09%, sehingga menjadi satu-satunya perusahaan yang melampaui standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa PWON memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menghasilkan laba bersih, dengan efisiensi operasional dan struktur biaya yang sangat kuat. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) memperoleh rata-rata NPM sebesar 20,29%, yang sedikit di atas standar industri, sehingga dapat dikategorikan memiliki profitabilitas sangat baik.

Dengan demikian, berdasarkan rata-rata NPM periode 2022–2024, hanya PWON dan TLKM yang berhasil memenuhi atau melampaui standar industri menurut Kasmir, sedangkan lima perusahaan lainnya masih berada di bawah standar 20%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun seluruh perusahaan tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth yang menekankan prospek pertumbuhan laba dan pendapatan, tidak semua perusahaan memiliki tingkat profitabilitas bersih yang

tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak selalu diikuti oleh kemampuan menghasilkan laba bersih yang optimal.



2. Analisis Return On Equity (ROE)

Tabel 4.4 Nilai Rata-rata ROE Pertahun 2022-2024

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
AKRA	2022	Rp2.479.059.157.000	Rp13.154.810.775.000	18.85%
	2023	Rp3.078.469.701.000	Rp14.042.957.513.000	21.92%
	2024	Rp2.399.467.512.000	Rp14.623.992.474.000	16.41%
HEAL	2022	Rp378.773.000.000	Rp4.685.473.000.000	8.08%
	2023	Rp559.284.000.000	Rp5.198.326.000.000	10.76%
	2024	Rp689.129.000.000	Rp5.866.219.000.000	11.75%
ISAT	2022	Rp5.370.203.000.000	Rp31.368.590.000.000	17.12%
	2023	Rp4.775.741.000.000	Rp33.708.792.000.000	14.16%
	2024	Rp5.272.412.000.000	Rp36.651.797.000.000	14.38%
KLBF	2022	Rp3.450.083.412.291	Rp22.097.328.202.389	15.61%

	2023	Rp2.778.404.819.501	Rp23.120.022.010.215	12.02%
	2024	Rp3.246.569.754.197	Rp24.590.433.810.486	13.20%
MAPI	2022	Rp2.510.809.000.000	Rp9.755.776.000.000	25.75%
	2023	Rp2.345.293.000.000	Rp12.411.700.000.000	18.89%
	2024	Rp2.147.416.000.000	Rp14.450.911.000.000	14.86%
PWON	2022	Rp1.831.130.001.000	Rp20.718.276.011.000	8.84%
	2023	Rp2.381.869.254.000	Rp22.795.334.366.000	10.45%
	2024	Rp2.421.707.853.000	Rp24.741.997.338.000	9.79%
TLKM	2022	Rp27.680.000.000.000	Rp149.262.000.000.000	18.54%
	2023	Rp32.208.000.000.000	Rp156.562.000.000.000	20.57%
	2024	Rp30.743.000.000.000	Rp162.490.000.000.000	18.92%

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2025)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba, sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang semakin baik.⁶⁹

Berdasarkan hasil perhitungan ROE pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia Growth selama periode 2022–2024, diperoleh hasil yang bervariasi antar perusahaan dan antar tahun.

1. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) menunjukkan nilai ROE yang berfluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2022, tercatat sebesar 18,85%, kemudian meningkat menjadi 21,92% pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Namun, pada tahun 2024 nilai ROE menurun menjadi 16,41%, yang mengindikasikan adanya penurunan laba bersih atau peningkatan ekuitas yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba. Meskipun demikian, secara umum AKRA masih mampu mencatatkan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif baik.
2. Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) menunjukkan tren peningkatan ROE yang konsisten selama periode penelitian. Pada tahun 2022, ROE HEAL sebesar 8,08%, kemudian meningkat menjadi 10,76% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 11,75% pada tahun 2024. Peningkatan ROE yang berkelanjutan ini mencerminkan semakin optimalnya perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba, sehingga menunjukkan perbaikan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014.

3. Indosat Tbk. (ISAT) memiliki nilai ROE yang relatif tinggi namun cenderung menurun. Pada tahun 2022, ROE ISAT tercatat sebesar 17,12%, kemudian menurun menjadi 14,16% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, nilai ROE mengalami sedikit peningkatan menjadi 14,38%, meskipun belum kembali ke tingkat tahun 2022. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas masih cukup baik, namun menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi dan stabilitas pengembalian modal.
4. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menunjukkan nilai ROE yang relatif stabil meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023. Pada tahun 2022, ROE KLBF tercatat sebesar 15,61%, kemudian menurun menjadi 12,02% pada tahun 2023. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan laba bersih atau peningkatan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba. Namun, pada tahun 2024 nilai ROE kembali meningkat menjadi 13,20%, yang menunjukkan adanya perbaikan kinerja keuangan dan efisiensi pemanfaatan modal sendiri.
5. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) menunjukkan tren penurunan ROE selama periode penelitian. Pada tahun 2022, ROE MAPI tercatat sebesar 25,75%, kemudian menurun menjadi 18,89% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 14,86% pada tahun 2024. Penurunan ROE yang berkelanjutan ini menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat disebabkan oleh peningkatan biaya operasional atau pertumbuhan ekuitas yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih.
6. Pakuwon Jati Tbk. (PWON) menunjukkan nilai ROE yang relatif stabil dengan fluktuasi ringan. Pada tahun 2022, ROE PWON tercatat sebesar 8,84%, kemudian meningkat menjadi 10,45% pada tahun 2023, sebelum kembali menurun menjadi 9,79% pada tahun 2024. Nilai ROE ini menunjukkan bahwa PWON cukup mampu menghasilkan laba dari modal

sendiri, meskipun tingkat pengembaliannya masih berada pada kategori sedang dibandingkan perusahaan sampel lainnya.

7. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menunjukkan nilai ROE yang tinggi dan relatif stabil. Pada tahun 2022, ROE TLKM tercatat sebesar 18,54%, kemudian meningkat menjadi 20,57% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 18,92% pada tahun 2024. Nilai ROE yang tinggi ini mencerminkan kemampuan TLKM dalam mengelola ekuitas secara efektif untuk menghasilkan laba bersih, sehingga kinerja keuangan perusahaan berada pada kategori baik.

Tabel 4.5 Nilai Rekapitulasi *Return On Equity*

Perusahaan	ROE
AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	19,06%
Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL)	10,20%
Indosat Tbk. (ISAT)	15,22%
Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	13,61%
Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)	19,83%
Pakuwon Jati Tbk. (PWON)	9,69%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	19,34%

(Sumber Data: *Website Bursa Efek Indonesia*)

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa seluruh perusahaan belum mampu mencapai standar industri *Return On Equity* (ROE) sebesar 40%. PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) mencatatkan nilai ROE terendah sebesar 9,69%, yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp9,69 dari setiap Rp100 modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Nilai ini tergolong rendah dibandingkan standar industri, sehingga profitabilitas berbasis ekuitas perusahaan dinilai kurang baik. PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) mencatat nilai ROE sebesar 10,20%, yang juga masih berada di bawah standar industri, namun menunjukkan kemampuan yang sedikit lebih baik dalam mengelola modalnya.

PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) memiliki nilai ROE sebesar 13,61%, sedangkan PT Indosat Tbk. (ISAT) mencatat rasio sebesar 15,22%. Kedua perusahaan tersebut menunjukkan tingkat profitabilitas investasi yang relatif stabil dan berada pada kategori cukup baik, meskipun kontribusi laba terhadap ekuitasnya masih belum memenuhi standar industri 40%. Sementara itu, PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) memperoleh nilai ROE sebesar 19,06%, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mencatat rasio yang hampir setara yaitu sebesar 19,34%. Kedua emiten ini menunjukkan efisiensi internal yang kuat dalam mendekati kisaran angka 20%, walaupun secara struktural masih memiliki jarak yang cukup lebar dari standar normatif Kasmir.

Di sisi lain, PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) memperoleh nilai ROE tertinggi dalam kelompok data ini sebesar 19,83%. Walaupun menjadi pemimpin performa (*top performer*) di antara ketujuh sampel yang diuji, nilai MAPI tetap belum mampu melampaui atau menyamai standar industri yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh perusahaan yang diamati memiliki keterbatasan yang beragam dalam menyentuh target efisiensi ekuitas yang sangat tinggi pada level 40%.

Dengan demikian, berdasarkan nilai rekapitulasi ROE periode 2022–2024, tidak ada satu pun perusahaan yang berhasil memenuhi atau melampaui standar industri menurut Kasmir, di mana ketujuh perusahaan tersebut secara keseluruhan berada di bawah standar 40%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun seluruh perusahaan tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth yang menekankan prospek pertumbuhan laba dan pendapatan, tren pertumbuhan tersebut belum mampu diakselerasikan menjadi imbal hasil ekuitas (*return on equity*) yang masif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ekspansi modal atau penguatan struktur ekuitas pada perusahaan-perusahaan tersebut belum diimbangi secara optimal oleh laju multiplikasi laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham.

3. Analisis *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.6 Nilai Rata-rata ROA Pertahun 2022-2024

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
AKRA	2022	Rp2.479.059.157.000	Rp27.187.608.036.000	9.12%
	2023	Rp3.078.469.701.000	Rp30.296.571.806.000	10.16%
	2024	Rp.399.467.512.000	Rp33.108.684.368.000	7.25%
HEAL	2022	Rp378.773.000.000	Rp7.591.485.000.000	4.99%
	2023	Rp559.284.000.000	Rp8.802.651.000.000	6.35%
	2024	Rp689.129.000.000	Rp10.577.680.000.000	6.52%
ISAT	2022	Rp5.370.203.000.000	Rp113.657.346.000.000	4.73%
	2023	Rp4.775.741.000.000	Rp114.722.249.000.000	4.16%
	2024	Rp5.272.412.000.000	Rp114.386.698.000.000	4.61%
KLBF	2022	Rp3.450.083.412.291	Rp27.241.313.025.674	12.66%

	2023	Rp2.778.404.819.501	Rp27.057.568.182.323	10.27%
	2024	Rp3.246.569.754.197	Rp29.429.727.898.195	11.03%
MAPI	2022	Rp2.510.809.000.000	Rp21.012.616.000.000	11.95%
	2023	Rp2.345.293.000.000	Rp27.516.859.000.000	8.52%
	2024	Rp2.147.416.000.000	Rp29.525.113.000.000	7.27%
PWON	2022	Rp1.831.130.001.000	Rp30.602.179.916.000	5.98%
	2023	Rp2.381.869.254.000	Rp32.710.786.983.000	7.28%
	2024	Rp2.421.707.853.000	R35.371.085.149.000	6.85%
TLKM	2022	Rp27.680.000.000.000	Rp275.192.000.000.000	10.06%
	2023	Rp32.208.000.000.000	Rp287.042.000.000.000	11.22%
	2024	Rp30.743.000.000.000	Rp299.675.000.000.000	10.26%

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2025)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya ekonomi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menciptakan laba bersih.⁷⁰

Berdasarkan hasil perhitungan ROA pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia Growth periode 2022–2024, diperoleh hasil yang menunjukkan variasi kinerja antar perusahaan.

1. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) menunjukkan nilai ROA sebesar 9,12% pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 10,16% pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2024 ROA menurun menjadi 7,25%, yang mengindikasikan adanya penurunan laba bersih atau peningkatan total aset yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba secara proporsional.
2. Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) menunjukkan tren peningkatan ROA yang konsisten. Pada tahun 2022 ROA tercatat sebesar 4,99%, meningkat menjadi 6,35% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 6,52% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin optimal dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih, sehingga mencerminkan adanya peningkatan efektivitas operasional.
3. Indosat Tbk. (ISAT) memiliki nilai ROA yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2022 ROA sebesar 4,73%, kemudian menurun menjadi 4,16% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 4,61% pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014.

memanfaatkan aset masih cukup stabil, meskipun terdapat tekanan yang mempengaruhi efisiensi penggunaan aset pada periode tertentu.

4. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) mencatatkan nilai ROA yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan lainnya. Pada tahun 2022 ROA sebesar 12,66%, kemudian menurun menjadi 10,27% pada tahun 2023, dan meningkat kembali menjadi 11,03% pada tahun 2024. Secara umum, KLBF mampu mempertahankan tingkat efisiensi pemanfaatan aset yang baik dalam menghasilkan laba bersih.
5. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) menunjukkan tren penurunan ROA selama periode penelitian. Pada tahun 2022 ROA sebesar 11,95%, kemudian menurun menjadi 8,52% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 7,27% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya pelemahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
6. Pakuwon Jati Tbk. (PWON) mencatatkan ROA sebesar 5,98% pada tahun 2022, meningkat menjadi 7,28% pada tahun 2023, dan sedikit menurun menjadi 6,85% pada tahun 2024. Meskipun mengalami fluktuasi, perusahaan masih menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.
7. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menunjukkan ROA sebesar 10,06% pada tahun 2022, meningkat menjadi 11,22% pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 10,26% pada tahun 2024. Nilai ROA yang relatif tinggi dan stabil ini menunjukkan bahwa TLKM mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.

Tabel 4.7 Nilai Rekapitulasi *Return On Assets*

Perusahaan	ROA
AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	8,84%
Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL)	5,95%
Indosat Tbk. (ISAT)	4,5%
Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	11,32%
Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)	9,25%
Pakuwon Jati Tbk. (PWON)	6,70%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	10,51%

(Sumber Data: *Website Bursa Efek Indonesia*)

Secara umum, hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa seluruh perusahaan belum mampu mencapai standar industri *Return On Assets* (ROA) sebesar 30%. PT Indosat Tbk. (ISAT) mencatatkan nilai ROA terendah sebesar 4,50%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang rendah dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan profitabilitas, sehingga kinerjanya dinilai kurang baik dibandingkan standar industri. PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) mencatat nilai ROA sebesar 5,95%, yang juga masih berada jauh di bawah standar industri, namun menunjukkan performa pengelolaan aset yang sedikit lebih tinggi.

PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) memiliki nilai ROA sebesar 6,70%, sedangkan PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) mencatatkan rasio sebesar 8,84%. Kedua perusahaan tersebut menunjukkan tingkat pengembalian aset yang berada pada kategori rendah menuju moderat karena belum mampu menyentuh angka dua digit, serta masih memiliki kesenjangan yang besar untuk memenuhi standar industri 30%. Sementara itu, PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) memperoleh nilai ROA sebesar 9,25%, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mencatat efisiensi yang lebih baik dengan rasio sebesar 10,51%, menjadikannya salah satu dari beberapa perusahaan yang berhasil menembus batas psikologis 10%.

Di sisi lain, PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) memperoleh nilai ROA tertinggi dalam kelompok data ini sebesar 11,32%. Walaupun menjadi pemimpin performa (*top performer*) dalam hal optimalisasi aset di antara ketujuh sampel yang diuji, nilai KLBF tetap belum mampu mendekati standar industri yang ditetapkan oleh Kasmir. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh perusahaan yang diamati menghadapi tantangan yang sama dalam mengonversi basis aset mereka menjadi laba bersih yang masif guna memenuhi ekspektasi standar normatif 30%.

Dengan demikian, berdasarkan nilai rekapitulasi ROA periode 2022–2024, tidak ada satu pun perusahaan yang berhasil memenuhi atau melampaui standar industri menurut Kasmir, di mana ketujuh perusahaan tersebut secara keseluruhan berada jauh di bawah standar 30%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun seluruh perusahaan tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth yang menekankan prospek pertumbuhan laba dan pendapatan, ekspansi dan akumulasi aset yang dilakukan belum diimbangi oleh perputaran operasional yang cukup kuat untuk menciptakan laba bersih yang optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan (*firm size*) atau penambahan investasi pada aset tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat efisiensi penggunaan aset tersebut.

4. Economic Value Added (EVA)

Tabel 4.8 Nilai Rata-rata EVA Pertahun 2022-2024

Kode Perusahaan	Tahun	NOPAT	WACC	TC	EVA
AKRA	2022	Rp2.537.134.513.000	0,099	Rp15.907.116.443.000	Rp962.329.985.143
	2023	Rp3.138.364.006.000	0,109	Rp17.721.245.309.000	Rp1.206.748.267.319
	2024	Rp2.475.889.895.000	0,078	Rp19.654.436.941.000	Rp942.843.813.602
HEAL	2022	Rp489.135.000.000	0,086	Rp5.881.445.000.000	-Rp16.669.270.000
	2023	Rp669.157.000.000	0,087	Rp7.249.822.000.000	Rp38.422.486.000
	2024	Rp825.184.000.000	0,087	Rp8.757.787.000.000	Rp63.256.531.000
ISAT	2022	Rp8.940.331.000.000	0,103	Rp77.783.272.000.000	Rp928.653.984.000
	2023	Rp8.579.701.000.000	0,097	Rp80.587.906.000.000	Rp762.674.118.000
	2024	Rp8.779.087.000.000	0,096	Rp83.377.653.000.000	Rp 774.832.312.000
KLBF	2022	Rp3.492.685.712.449	0,141	Rp22.783.274.566.040	Rp280.243.998.637

	2023	Rp2.851.677.031.833	0,117	Rp23.814.399.637.398	Rp65.392.274.257
	2024	Rp3.299.847.995.123	0,041	Rp25.243.978.410.126	Rp2.264.844.880.308
MAPI	2022	Rp2.887.144.000.000	0,175	Rp13.448.735.000.000	Rp533.615.375.000
	2023	Rp2.691.997.000.000	0,132	Rp16.465.651.000.000	Rp518.531.068.000
	2024	Rp2.607.389.000.000	0,131	Rp18.548.884.000.000	Rp177.486.196.000
PWON	2022	Rp2.168.804.618.000	0,075	Rp27.968.679.852.000	Rp71.153.629.100
	2023	Rp2.737.227.424.000	0,083	Rp30.178.646.265.000	Rp232.399.784.005
	2024	Rp2.792.957.675.000	0,080	Rp32.263.562.857.000	Rp211.872.646.440
TLKM	2022	Rp30.752.000.879.000	0,122	Rp204.804.000.000.000	Rp5.765.912.879.000
	2023	Rp35.880.883.657.000	0,141	Rp215.474.000.000.000	Rp5.499.049.657.000
	2024	Rp34.832.330.164.000	0,133	Rp222.908.000.000.000	Rp5.185.566.164.000

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2025)

Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. EVA dihitung dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax/NOPAT*) dengan biaya modal (*Cost of Capital*) yang digunakan perusahaan. Nilai EVA menunjukkan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang melebihi biaya modal yang dikeluarkan.

Apabila nilai EVA bernilai positif ($EVA > 0$), maka perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor karena laba yang dihasilkan mampu menutupi biaya modal yang digunakan. Sebaliknya, apabila nilai EVA bernilai negatif ($EVA < 0$), maka perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi biaya modal, sehingga tidak menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia Growth periode 2022–2024, diperoleh hasil yang berbeda-beda pada masing-masing perusahaan.

1. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai EVA dalam satuan Rupiah, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) secara konsisten berhasil mempertahankan kinerjanya di zona positif selama periode pengamatan. Pada tahun 2022, nilai EVA AKRA tercatat sebesar Rp962.329.985.143, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 hingga mencapai Rp1.206.748.267.319, meskipun pada tahun 2024 perolehannya mengalami sedikit koreksi menjadi Rp942.843.813.602. Kemampuan emiten dalam mempertahankan nilai EVA di atas angka nol ($EVA > 0$) dengan nominal rata-rata mendekati satu triliun rupiah setiap tahunnya memberikan bukti konkret bahwa manajemen AKRA sangat efektif dan efisien dalam mengelola modal kerja operasionalnya sehingga mampu menghasilkan tingkat pengembalian bersih di atas ekspektasi biaya modal (*cost of capital*) yang disyaratkan investor.

2. PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mencatatkan tren pemulihan finansial dan akselerasi kinerja yang sangat positif berdasarkan pendekatan ekonomi sepanjang periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai EVA emiten pengelola rumah sakit ini berada di zona negatif sebesar -Rp16.669.270.000, namun manajemen berhasil membalikkan kondisi tersebut ke zona positif pada tahun 2023 sebesar Rp38.422.486.000, dan terus melesat naik secara signifikan mencapai Rp63.256.531.000 pada tahun 2024. Posisi negatif di awal periode mengindikasikan bahwa beban biaya investasi modal jangka pendek, seperti pembangunan, fasilitas gedung baru atau pengadaan alat-alat kesehatan modern yang nilainya masih lebih tinggi daripada laba operasi tahun berjalan.

3. PT Indosat Tbk (KLBF)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai EVA dalam satuan Rupiah, PT Indosat Tbk (ISAT) menunjukkan performa keuangan yang solid dengan seluruh capaian yang berhasil dipertahankan di zona positif selama periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai EVA emiten sektor telekomunikasi ini tercatat sebesar Rp928.653.984.000, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp762.674.118.000, sebelum akhirnya kembali bangkit dan meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp774.832.312.000. Fakta bahwa nilai EVA secara konsisten berada di atas angka nol ($EVA > 0$) dengan nominal ratusan miliar rupiah setiap tahunnya membuktikan bahwa operasional ISAT sangat efektif dalam memproduksi laba operasi bersih yang melampaui seluruh ekspektasi biaya modal (*cost of capital*) yang ditanggung perusahaan.

4. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) secara konsisten berhasil mempertahankan kinerjanya di zona positif dengan lompatan pertumbuhan nilai ekonomis yang sangat masif di akhir periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai EVA emiten industri farmasi ini tercatat sebesar Rp280.243.998.637, kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2023 menjadi Rp65.392.274.257, namun berhasil bangkit

secara radikal pada tahun 2024 hingga melesat tajam mencapai Rp2.264.844.880.308. Penurunan di tahun 2023 mengindikasikan adanya tekanan margin laba operasi akibat lonjakan beban operasional atau pembengkakan biaya modal (*cost of capital*) jangka pendek. Namun, sesuai dengan prinsip *Signalling Theory*, lonjakan luar biasa hingga menembus angka triliunan rupiah pada tahun 2024 mengirimkan sinyal pertumbuhan yang sangat kuat (*good news*) kepada pasar modal syariah, membuktikan bahwa strategi efisiensi biaya dan optimalisasi kapasitas produksi baru yang diterapkan manajemen telah sukses mencetak nilai tambah kekayaan bersih yang luar biasa bagi para investor.

5. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai EVA dalam satuan Rupiah, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) menunjukkan performa keuangan yang solid dengan seluruh capaian yang konsisten dipertahankan di zona positif selama periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai EVA emiten sektor ritel ini tercatat sebesar Rp2.264.844.880.308, kemudian mengalami penyusutan menjadi Rp533.615.375.000 pada tahun 2023, dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi Rp518.531.068.000. Fakta terjadinya penurunan nilai dari tahun 2023 ke 2024 ini secara riil mengonfirmasi adanya pembengkakan beban modal (*cost of capital*) atau tekanan pada margin laba operasi bersih akibat agresivitas pembukaan jaringan gerai baru yang laju pengeluaran investasinya mendahului pertumbuhan omzet tahun berjalan.

6. PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai EVA dalam satuan Rupiah, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menunjukkan performa keuangan yang sehat dengan seluruh capaian yang konsisten dipertahankan di zona positif selama periode penelitian. Pada tahun 2022, nilai EVA emiten sektor properti ini tercatat sebesar Rp71.153.629.100, kemudian mengalami lonjakan pertumbuhan yang sangat pesat pada tahun 2023 hingga mencapai Rp232.399.784.005, sebelum akhirnya mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 menjadi Rp211.872.646.440. Terjadinya penurunan nilai EVA dari tahun 2023 ke 2024 ini secara riil mengonfirmasi adanya peningkatan

beban modal (*cost of capital*) atau adanya *time lag* dari investasi pembangunan proyek properti baru (seperti pusat perbelanjaan atau hotel) yang biayanya sudah tercatat, namun belum menghasilkan pendapatan operasional secara maksimal di tahun berjalan.

7. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

Sebagai perusahaan dengan skala kapitalisasi pasar terbesar di dalam kelompok sampel, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) membukukan nilai nominal EVA positif terbesar dalam satuan Rupiah, namun secara konsisten memperlihatkan tren penurunan berturut-turut dari sebesar Rp5.765.912.879.000 pada tahun 2022, menyusut menjadi Rp5.499.049.657.000 pada tahun 2023, hingga menyentuh angka Rp5.185.566.164.000 pada tahun 2024. Terjadinya tren penurunan yang kontinu dari tahun ke tahun ini secara riil mengonfirmasi adanya tantangan industri telekomunikasi yang berat, di mana besarnya alokasi belanja modal (*capital expenditure*) untuk adopsi teknologi baru serta perluasan infrastruktur digital telah meningkatkan basis pembagi atau biaya modal (*cost of capital*) perusahaan, sementara pertumbuhan pendapatan operasionalnya mengalami perlambatan (*stagnant growth*).

Tabel 4.9 Nilai Rekapitulasi *Economic Value Added*

Perusahaan	EVA
AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	5,89%
Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL)	0,32%
Indosat Tbk. (ISAT)	1,02%
Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	3,49%
Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI)	2,69%
Pakuwon Jati Tbk. (PWON)	0,56%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	2,57%

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia)

Nilai rekapitulasi *Economic Value Added* (EVA) dalam bentuk persentase menunjukkan kemampuan masing-masing perusahaan sampel dalam menciptakan nilai tambah ekonomi selama periode 2022–2024. EVA (%) diperoleh dengan membandingkan nilai EVA terhadap total modal yang diinvestasikan (*total capital*), sehingga dapat menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal.

Berdasarkan hasil perhitungan, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) memperoleh nilai EVA tertinggi, yaitu sebesar 5,89%. Nilai ini menunjukkan bahwa AKRA merupakan perusahaan yang paling efisien dalam menciptakan nilai tambah ekonomi di antara seluruh perusahaan sampel. Tingginya nilai EVA (%) AKRA mengindikasikan bahwa laba operasi setelah pajak yang dihasilkan perusahaan secara konsisten mampu melampaui biaya modal yang digunakan. Dengan demikian, kinerja keuangan AKRA berdasarkan pendekatan EVA dapat dikategorikan sangat baik karena perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dalam proporsi yang paling besar.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menempati posisi kedua dengan nilai EVA sebesar 3,49%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa KLBF juga memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor farmasi dan kesehatan, KLBF mampu menghasilkan laba yang memadai untuk menutup biaya modal sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi yang cukup signifikan bagi investor. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya perusahaan berlangsung secara efektif dan efisien.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mencatat nilai EVA sebesar 2,69%, sedangkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) sebesar 2,57%. Kedua perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang baik dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. MAPI berhasil menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan operasional yang efisien di sektor perdagangan ritel, sementara TLKM menunjukkan kemampuan yang stabil dalam menghasilkan laba yang melebihi biaya modal. Walaupun nilai EVA (%)

keduanya lebih rendah dibandingkan AKRA dan KLBF, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi secara konsisten.

PT Indosat Tbk (ISAT) memperoleh nilai EVA sebesar 1,02%. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, namun dalam tingkat efisiensi yang relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan-perusahaan dengan EVA (%) di atas 2%. Hal ini mengindikasikan bahwa laba operasi setelah pajak yang dihasilkan ISAT hanya sedikit lebih besar daripada biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatat nilai EVA sebesar 0,56%, sedangkan PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) sebesar 0,32%. Meskipun kedua nilai tersebut tergolong rendah, keduanya tetap berada di atas nol. Artinya, PWON dan HEAL masih mampu menghasilkan laba operasi yang cukup untuk menutupi seluruh biaya modal dan menciptakan nilai tambah ekonomi. Namun, rendahnya persentase EVA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi masih terbatas dan belum seefisien perusahaan lain dalam sampel penelitian.

Jika dilihat secara keseluruhan, seluruh perusahaan sampel menunjukkan nilai EVA (%) yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa selama periode 2022–2024 seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Dengan kata lain, laba operasi setelah pajak yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan telah mampu menutupi biaya modal yang digunakan dalam operasional perusahaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam indeks tersebut secara umum memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan pendekatan *Economic Value Added*.

Secara keseluruhan, seluruh perusahaan sampel memiliki nilai EVA positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam IDX Sharia Growth selama periode 2022–2024 berhasil menghasilkan laba operasi setelah pajak yang mampu menutupi biaya modal, sehingga dapat dinyatakan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Dengan demikian, berdasarkan

indikator *Economic Value Added*, kinerja keuangan seluruh perusahaan dalam penelitian ini tergolong baik, meskipun tingkat efisiensi penciptaan nilai tambah ekonomi berbeda-beda antar perusahaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada emiten yang tergabung dalam IDX Sharia Growth periode 2022–2024, kapasitas perusahaan dalam mengonversi penjualan menjadi laba bersih menunjukkan angka yang bervariasi dan cenderung fluktuatif. Jika merujuk pada standar industri rata-rata yang dikemukakan oleh Kasmir sebesar 20%, mayoritas emiten belum mampu mencapai angka ideal tersebut secara konsisten, kecuali PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) yang mendominasi dengan capaian di atas 30% dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) yang stabil berada pada kisaran 20%. Kondisi ini membuktikan keberhasilan PWON dan TLKM dalam merancang efisiensi biaya operasional yang kuat, sedangkan emiten lain seperti PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) justru mengalami tren penurunan NPM dari tahun ke tahun. Adanya penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan berat dari sisi pos beban usaha maupun tingginya tingkat persaingan pasar yang dihadapi perusahaan ritel tersebut selama periode penelitian.

Ditinjau dari perspektif *Signalling Theory* (Teori Sinyal), naik turunnya persentase NPM memberikan implikasi psikologis yang kuat bagi para pelaku pasar modal syariah.⁷¹ Kinerja finansial yang tercermin dari tingginya rasio profitabilitas margin laba bersih bertindak sebagai sinyal positif (*good news*) yang mengomunikasikan kapabilitas manajemen dalam menghasilkan imbal hasil komersial secara optimal. Keberadaan sinyal ini meningkatkan keyakinan para investor syariah terhadap stabilitas operasional serta potensi ekspansi bisnis emiten di masa mendatang. Temuan empiris pada bagian ini sejalan dengan hasil tinjauan penelitian terdahulu oleh Puteri Dwi Lestari, yang menegaskan bahwa profitabilitas

⁷¹ Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

(NPM) memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi perbaikan penilaian kinerja keuangan internal. Kemampuan emiten dalam mempertahankan profit penjualan membuktikan ketersediaan dana internal yang melimpah untuk membiayai seluruh aktivitas operasional berkelanjutan secara mandiri.⁷²

2. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Return on Equity* (ROE) periode 2022–2024, tidak ada satu pun perusahaan sampel yang berhasil memenuhi atau melampaui standar industri menurut Kasmir sebesar 40%. Meskipun PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mencatatkan kinerja di atas rata-rata kelompok sampel, nilainya secara keseluruhan masih berada di bawah standar tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa walaupun seluruh perusahaan tergabung dalam indeks *IDX Sharia Growth* yang menekankan prospek pertumbuhan laba, ekspansi modal atau penguatan struktur ekuitas yang mereka lakukan belum diimbangi secara optimal oleh laju peningkatan laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham.

Ditinjau dari *Signalling Theory*, tidak tercapainya standar industri ini memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh (*growth stocks*) biasanya memerlukan retensi modal yang besar untuk mendanai proyek masa depan, sehingga keuntungan jangka pendek yang tersisa untuk ekuitas tampak lebih kecil. Fenomena nilai ROE yang berada di bawah standar industri ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rabiatal Adawiyah, yang menyimpulkan bahwa tren profitabilitas modal ekuitas dari emiten syariah memang kerap mengalami fluktuasi dan berada pada tingkat moderat demi menjaga keberlanjutan jangka panjang.⁷³ Dengan demikian, hasil analisis ini mengonfirmasi bahwa dalam menilai kinerja emiten syariah, standar industri umum tidak dapat

⁷² Lestari, “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

⁷³ Rabiatal Adawiyah, “Analisis Trend Rasio Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Least Square Pada Perusahaan Sharia Growth Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

dijadikan acuan mutlak tanpa mempertimbangkan karakteristik alokasi modal internal perusahaan.

3. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Return on Assets* (ROA) periode 2022–2024, tidak ada satu pun perusahaan sampel yang berhasil memenuhi atau melampaui standar industri menurut Kasmir sebesar 30%. Meskipun PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) memperlihatkan kinerja produktivitas aset yang paling unggul di antara kelompoknya, nilainya secara keseluruhan masih berada jauh di bawah standar tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa walaupun seluruh perusahaan tergabung dalam indeks *IDX Sharia Growth*, ekspansi dan akumulasi aset yang dilakukan belum diimbangi oleh perputaran operasional yang cukup kuat untuk menciptakan laba bersih yang optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan (*firm size*) atau penambahan investasi pada aset baru belum mampu menghasilkan tingkat efisiensi penggunaan aset yang masif.

Ditinjau dari perspektif *Signalling Theory*, belum tercapainya standar industri ini memberikan sinyal kepada investor bahwa emiten-emiten dalam kategori pertumbuhan (*growth stocks*) cenderung agresif dalam memperluas kepemilikan aset baru, sehingga kinerjanya belum maksimal dalam mencetak keuntungan operasional jangka pendek. Hasil analisis deskriptif ini tetap relevan dengan kajian terdahulu oleh Syapari, dkk., yang mengonfirmasi bahwa pergerakan rasio ROA memiliki keterkaitan kuat dalam membentuk tren keuntungan korporasi di dalam portofolio saham syariah.⁷⁴ Selain itu, fenomena ini melengkapi argumentasi teoretis dari Kasmir bahwa penguasaan margin keuntungan atas pendayagunaan total aktiva mencerminkan fondasi internal manajemen, di mana dalam konteks indeks *growth*,

⁷⁴ Ahmad Syapari, Eja Armas Hardi, and Ahmad Syahrizal, “Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022.”

investor diberikan informasi untuk lebih cermat melihat proses adaptasi aset baru perusahaan sebelum menghasilkan laba yang optimal.

4. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) selama periode 2022–2024, seluruh perusahaan sampel secara umum menunjukkan nilai EVA yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) yang lebih besar daripada biaya modal (*capital charge*), sehingga berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Sharia Growth tidak hanya menunjukkan prospek pertumbuhan, tetapi juga mampu memberikan manfaat ekonomis yang nyata bagi investor.

Berdasarkan rekapitulasi EVA dalam bentuk persentase, PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatat nilai tertinggi sebesar 5,89%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan paling baik dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Selanjutnya, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) memperoleh nilai EVA sebesar 3,49%, diikuti oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebesar 2,69% dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) sebesar 2,57%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keempat perusahaan mampu mengelola modal yang diinvestasikan secara efisien sehingga menghasilkan laba yang melebihi biaya modal. PT Indosat Tbk (ISAT) mencatat nilai EVA sebesar 1,02%, sedangkan PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) masing-masing sebesar 0,56% dan 0,32%. Meskipun nilainya relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan lain, seluruh nilai tersebut tetap berada di atas nol, yang berarti perusahaan tetap mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, meskipun tingkat efisiensinya masih terbatas.

Ditinjau dari *Signalling Theory*, nilai EVA yang positif memberikan sinyal yang baik kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi biaya modal yang digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola sumber daya secara efektif dan

menciptakan wealth creation bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EVA yang dihasilkan, semakin kuat sinyal positif yang diterima pasar mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam IDX Sharia Growth selama periode 2022–2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan metode *Economic Value Added* (EVA), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Net Profit Margin*, menunjukkan kemampuan menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan yang bervariasi di antara emiten sampel. Kondisi bervariasi ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan performa yang signifikan, di mana sebagian kecil emiten mampu melampaui standar industri rata-rata sebesar 20%, sedangkan sebagian besar emiten lainnya berada jauh di bawah target tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas emiten pertumbuhan syariah masih menghadapi tekanan berat pada efisiensi biaya operasional dan tingkat persaingan pasar yang tinggi selama periode pengamatan.
2. Berdasarkan hasil analisis *Return On Equity*, efektivitas pemanfaatan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham secara keseluruhan berada di bawah standar industri sebesar 40%. Fenomena ini memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan-perusahaan dalam indeks *IDX Sharia Growth* berada dalam fase ekspansi yang membutuhkan retensi modal besar untuk pendanaan masa depan, sehingga laju peningkatan laba bersih yang dapat didistribusikan kepada ekuitas jangka pendek belum berjalan secara masif.
3. Berdasarkan hasil analisis *Return on Assets* (ROA), menunjukkan bahwa tidak ada satu pun perusahaan sampel yang berhasil memenuhi standar industri sebesar 30%. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan (*firm size*) atau akumulasi investasi pada aset baru yang dilakukan oleh emiten-emiten

tersebut belum diimbangi oleh perputaran operasional yang cukup kuat, sehingga efisiensi aset dalam mencetak laba bersih sehingga oprasional belum optimal.

4. Berdasarkan hasil analisis Economic Value Added (EVA), menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bervariasi di antara emiten sampel. Kondisi ini ditunjukkan oleh perbedaan tingkat EVA (%) yang cukup signifikan, di mana seluruh perusahaan berhasil mencatat nilai EVA positif, namun dengan tingkat efisiensi yang berbeda-beda. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatat nilai EVA (%) tertinggi sebesar 5,89%, yang menunjukkan kemampuan paling baik dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal. Sebaliknya, PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mencatat nilai EVA (%) terendah sebesar 0,32%, meskipun tetap berada di atas nol. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh emiten yang tergabung dalam IDX Sharia Growth selama periode 2022-2024 mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham, namun efektivitas pengelolaan modal dalam menghasilkan nilai tambah tersebut masih menunjukkan perbedaan antar perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang terdaftar dalam IDX Sharia Growth diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional perusahaan agar dapat menjaga kestabilan tingkat profitabilitas, khususnya pada rasio *Net Profit Margin* (NPM). Selain itu, perusahaan juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset serta pengelolaan modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Upaya peningkatan kinerja tersebut juga perlu diimbangi dengan pengelolaan biaya modal yang baik agar perusahaan mampu menghasilkan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif dan berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan satu indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penilaian investasi sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE yang dikombinasikan dengan analisis EVA. Dengan mempertimbangkan beberapa indikator tersebut, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah periode penelitian yang lebih panjang atau membandingkan objek penelitian dengan indeks saham lainnya sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas, maupun rasio aktivitas agar analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2024,” 2024.
- Affi, Hasim As’ari, Febriani. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan.” *Jurnal Edueco* 7, no. 1 (2024): 74–82. <https://doi.org/10.36277/edueco.v7i1.226>.
- Afifah, Riky Soleman dan Arta Amaliah Nur. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya : Dari Social Finance Ke Entrepreneur*. Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025.
- Ahmad Syapari, Eja Armas Hardi, and Ahmad Syahrizal. “Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022.” *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1, no. 2 (April 6, 2023): 226–42. <https://ukitoraja.id/index.php/jumek/article/view/87>.
- Basri, Indriyo Gitosudarmo dan. *Manajemen Keuanga*. Jakarta: BPFE, 2002.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, and Rudi Sanjaya. “Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review).” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi* 1, no. 4 (2024): 127–36. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>.
- Dewi, Ghina Kemala, and Ashar Basyir. “Financial Ratio Approach to Analyze Financial Performance : Comparison Before and After Merger” 6, no. 1 (2025): 53–62. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.5440>.

Dkk, Arfan Ikhsan. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera, 2016.

Erica. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CV Mandiri Maju, 2016.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Ferdius Mooy, Welem, and Setiyo Purwanto. “Analysis of the Share Price of IDX Sharia Growth 30 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 4 (2024): 688–99. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i4.752>.

Fibriana, Wirda Marlinda, and Arif Surahman. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022.” *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 2, no. 4 (2024): 1698–1708. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>.

Hanafi, Mamduh M. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaWali Persada, 2013.

Hasanah, Imroatul, Imroatus Solihah, Nur Jannah, Nailatus Syarifah, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. “Strategi Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan.” *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2024): 579–89.

Hayat, dkk, Atma. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Houston, Brigham dan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

- Indonesia, Bursa Efek. “Bursa Efek Indonesia,” 2026. <https://www.idx.co.id>.
- . “IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW),” 2022. <https://www.idx.co.id>.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2009.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Qur'anulkarim Dan Terjemah*. Surakarta: Ziyad, 2014.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–60. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>.
- Juliandi, Irfan, Manurung, S, A. “Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi.” Medan: UMSU Press, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaWali Persada, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaWali Persada, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferieman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas” 1, no. 2 (2022): 254–60.
- Lestari, Puteri Dwi. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 3 (2021): 1–15.
- Milniati, Misna, Firman, and Damirah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Kc Parepare.” *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2022): 62–70. <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3207>.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2015.
- Nur, Sri Wahyuni. “ANALISIS RETURN ON INVESTMENT DAN RESIDUAL INCOME Indikator Kecukupan Modal Dan Profitabilitas Yang Nantinya Akan Mencerminkan Prestasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Jumingan , 2012). Metode Penilaian Kinerja Stakeholder Perusahaan . Perusahaan Dapat Mem” 10, no. 1 (2022): 95–104.
- Nuridah, Siti, and Dyah Shinta Kusumaningtyas. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur

Sub Sektor Farmasi Tahun 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”
4, no. 2 (2025): 2308–20.

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DENGAN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG PADA LIKUID 45 (LQ45) DAN SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyara. Vol. 45, 2017.

Purwani, Tri, and Rahmat Budi Santoso. “Analysis of Firm Value Determination on the IDX Sharia Growth Index.” *International Business and Accounting Research Journal* 7, no. 1 (2023): 90–100.
<http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>.

Putri, Indriana Rezkia. “Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia PRAKTIK SAHAM SYARIAH DAN KASUS SPEKULASI SAHAM DALAM KEUANGAN ISLAM Sharia Stock Practices and Cases of Stock Speculation in Islamic Finance” 7, no. 2 (2022): 1–7.

Rabiatul Adawiyah, Rabiatul Adawiyah. “Analisis Trend Rasio Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Least Square Pada Perusahaan Sharia Growth Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan*, 2024, 1–8.

Rahayu, Dr. SE., Akt.MM. *Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2020.

Ramadhan, Hafidz Fachri, Suryo Budi Santoso, Iwan Fakhruddin, and Hadi Pramono. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023

)” 5, no. 6 (2025): 1723–33.

Rudianto. *Akuntansi Manajemen. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Siregar, Syofiyen. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suhardjono, Indra Bastian dan. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press, 2015.

Syazierah, Falsha, Jefik Zulfikar Hafiddz, Dzaki Natan Nugraha, Universitas Islam, Negeri Siber, and Syekh Nurjati. “Pasar Modal: Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari’ah” 6 (2025): 73–88.

Yulandri, Elsa, Dadang Husen Sobana, Vemy Suci Asih, Ikaputera Waspada, Maya Sari, Universitas Pendidikan Indonesia, Sharia-portfolio Return, Five-factor Model, and Sharia Growth Stocks. “Assessing Returns of IDX Sharia Growth Stocks: Applying the Fama-French Five-Factor Model for Portfolio Optimization” 13, no. I (2025): 88–104.



Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) tahun 2022-2024

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggall 31 Desember 2023
(Diajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggall 31 Desember 2023
(Diajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6,535,825,681	3, 18	4,337,980,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132,880	32	50,432	Trade receivables
Pinang bersertifikat	6,403,310,884		5,971,408,972	Related party
Pinang lain-lain				Other receivables
Pinang lancar	8,217,501	3, 56	5,201,624	Third parties
Pinang jangka	48,759,645	32	43,791,056	Third parties
Pinang bersertifikat	3,133,621,552		3,031,343,142	Third parties
Pinang bersertifikat	1,803,808,463	13	2,169,233,046	Industrial estate land inventory
Pinang obligasi di muka	187,038,273	27A	108,106,376	Prepaid expenses
Uang muka	95,322,248		64,676,117	Advance payments
Beban dibayar di muka	73,744,039		77,021,000	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	16,926,991	38, 27B	19,919,000	Other current assets
Total Aset Lancar	18,121,051,687		15,841,294,281	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Pinang sewa jangka panjang				Long term right receivables
Pinang sewa jangka panjang	387,738,827	3, 5a	494,583,828	Long term right receivables
Pinang sewa jangka panjang	446,890,740		417,300,271	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	201,297,850	27B	205,213,167	Deferred tax assets - net
Pinang investasi	1,945,967,520		1,918,967,520	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	5,466,448,896	10, 18, 34	4,966,896,832	Property, plant and equipment - net
Aset tidak bergerak - neto	617,807,899	11	586,193,133	Right-of-use assets - net
Estimasi kerugian pajak	16,274,311	27C	43,596,633	Estimated costs for tax refund - long term
Penghasilan tanah kawasan industri				Industrial estate land inventory
Uang muka	3,028,267,791	13	2,687,396,816	Advance payments
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	42,966,520		42,966,520	Other non-current financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	66,950,432	3, 34	132,387,499	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	12,533,547,386		11,346,313,785	Total Non-Current Assets
Total Aset	30,654,629,117		27,187,608,066	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggall 31 Desember 2023
(Diajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggall 31 Desember 2023
(Diajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK
DAN ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Digolongkan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 per value per share (at nominal)
Modal saham (Rp100 per saham (angka penuh))				Authorized
Modal dasar	37,586,050,000		37,586,050,000	Authorized
Modal disetor penuh	401,489,492	21	401,489,480	Issued and fully paid
Modal disetor penuh	1,287,183,057	22	1,287,183,057	Issued and fully paid
Saham treasuri - 336,305,000 saham	(118,071,884)	21	(118,071,884)	Treasury stock - 336,305,000 shares
Saham lain-lain				Share of other entities
Saham lain-lain	226,431,794		235,173,128	Share of other entities
Saham lain-lain	69,096,203	23	69,091,148	Share of other entities
Saham lain-lain	3,718,000		3,518,000	Share of other entities
Saham lain-lain	9,990,484,775		9,990,484,775	Share of other entities
Saham lain-lain	11,262,842,028		10,868,842,028	Share of other entities
Saham lain-lain	3,780,333,305	25	3,126,344,080	Share of other entities
Total Ekuitas	14,040,967,813		13,154,810,775	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	30,654,629,117		27,187,608,066	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

3

4

PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggul 31 Desember 2024 (Ditampilkan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggul 31 Desember 2024 (Ditampilkan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggul 31 Desember 2024 (Ditampilkan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				PT AKR CORPORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggul 31 Desember 2024 (Ditampilkan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.				The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.				The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.				The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.			
2024				2023				2024				2023			
Catatan/ Notes				Catatan/ Notes				Catatan/ Notes				Catatan/ Notes			
Aset				Aset				Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity			
Aset Lancar				Aset Lancar				Liabilitas				Liabilities			
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents				Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities			
Piutang usaha				Trade receivables				Hutang bank jangka pendek				Short term bank loan			
Piutang komersial				Trade receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang lain-lain				Other receivables				Piutang bank				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables				Piutang komersial				Trade payables			
Piutang komersial				Other receivables											

IV

PT MEDKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT MEDKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

PT MEDKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT MEDKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK-AND SUBSIDIARIES

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK-AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	2023	Catatan/ Note	2022 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,189,573	4	9,507,880	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,718		7,759	Restricted cash
Piutang dagang				Trade receivables
- Pihak berelasi	910,548	5	908,314	Related parties -
- Pihak ketiga	2,379,031	5	1,428,453	Third parties -
Piutang lain-lain	4,303		41,817	Other receivables
Penjualan	305,428		73,277	Investments
Klaim restitusi pajak dan				Claim for tax refunds and
pihak dibayar di muka	304,063	6	374,723	prepaid taxes
Bagian lancar dari beban				Current portion of
di bayar di muka jangka panjang				long-term obligations
- Beban frekuensi dan sewa	5,157,000	8	5,075,421	Prepaid frequency fee -
di bayar di muka	583,370		624,040	and lease -
Bagian lancar dari aset				Assets classified as
yang diklasifikasi sebagai				held for sale -
dimiliki untuk dijual	677,532		49,434	Other current assets
Aset lancar lain-lain			577,152	
Jumlah aset lancar	15,479,632		18,683,112	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	40,577		48,367	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	232,188	28	232,646	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	530,869	7	933,319	Claims for tax refunds
Piutang sewa pembiayaan	5,945	28	14,442	Finance lease receivables
Aset tidak terwujud	843,458	6	531,869	Deferred tax assets
Beban di bayar di muka jangka				Long-term prepayments:
panjang				Prepaid frequency fee -
- Beban frekuensi dan sewa	1,110,901	8	1,527,180	and lease -
di bayar di muka	43,035		38,369	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi	1,265,391	9	1,350,069	Investment in associates
dan entitas berelasi	332,211	9	312,769	Long-term investments
Investasi jangka panjang	72,860,819	10	61,182,046	Property and equipment
Aset tetap				Goodwill and other
Goodwill dan aset	20,504,147	11	19,709,385	intangible assets
laborelateral lain	493,151		313,935	Investment property
Aset tidak lancar lain-lain	586,861		782,809	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	89,242,596		84,974,221	Total non-current assets
JUMLAH ASET	114,722,228		113,657,333	TOTAL ASSETS

^{*)} Diaplikasikan kembali, lihat Catatan 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Note	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	67,642	28	71,508	Trade payables
- Pihak berelasi	876,157		777,996	Related parties -
- Pihak ketiga	10,713,725	12	10,705,717	Third parties -
Utang pengkredit - jangka pendek				Procurement payables - current
Utang pajak	893,485	8	690,080	Taxes payable
Piutang lain-lain	660,837	6	415,892	Corporate income taxes -
Akumulasi	4,088,128	13	3,625,446	Other taxes -
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka panjang	1,384,896	14	1,350,562	benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka				Long-term employee benefit
panjang - bagian jangka pendek	87,872	14	76,271	obligations - current portion
Pendapatan lainnya di muka	4,574,367	22	5,059,576	Unearned revenue
Utang modal	286,343		452,823	Deposits from customers
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
program jangka panjang				long-term borrowings
- Prapeman	970,000	15	4,099,009	Leases -
- Utang obligasi	1,015,702	16	212,443	Bonds payable -
- Utang obligasi	920,830	17	5,105,846	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	5,375,432	29	1,209,475	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,361,352			Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	34,134,563		35,873,014	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengkredit				Procurement payables
jangka panjang	8,696	12	21,073	non-current
Utang pihak berelasi	39,218	28	97,473	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	186,410	6	26,182	Deferred tax liabilities
Prapeman - bagian jangka panjang				Long-term maturities
akumulasi bagian jangka pendek				net of current maturities
- Prapeman	6,438,211	15	9,656,584	Leases
- Utang obligasi	4,530,419	16	5,534,449	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	1,325,056	17	1,592,131	Share bonds -
Liabilitas sewa	30,118,969	29	27,063,729	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka				Long-term employee
panjang - setelah dikurangi				benefit obligations -
bagian jangka pendek	892,308	14	736,126	net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,372,623		309,613	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	36,879,114		36,414,882	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	81,013,677		82,287,896	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Diaplikasikan kembali, lihat Catatan 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 : Laporan Keuangan PT tahun Indosat Tbk (ISAT) 2022- 2024

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 3 Page

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.232.420.596.769	2,4	3.949.768.854.987	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang usaha, neto	4.600.108.823.230	2,3,5	4.570.069.376.653	Trade receivables, net
Piutang lainnya	51.982.073.299	2,5,8a	43.553.024.472	Other parties, net
Piutang lainnya, neto	155.021.066.886	2,8	172.018.292.804	Other receivables, net
Piutang bank	13.148.147.203	2,6,8b	2.138.552.954	Bank deposits
Piutang bank, neto	105.686.270.642	2,7	143.398.037.078	Bank deposits, net
Aset keuangan lancar lainnya	6.791.979.793.511	2,3,9	7.027.358.455.090	Other current financial assets
Prepaid expenses				Prepaid expenses
Prepaid expenses, neto	488.500.823.491	2,22	488.878.465.727	Prepaid expenses, net
Biaya dibayar di muka	37.271.818.832	10	38.043.699.751	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka, neto	404.803.089.758	11	353.158.451.146	Prepaid expenses, net
Total Aset Lancar	15.917.724.158.860		16.710.229.570.183	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	321.056.181.886	2,12	172.253.450.828	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	129.742.418.236	2,13	212.285.198.820	Investment in associates
Aset tetap, neto	136.102.844.280	2,3,22	127.455.515.578	Property, plant and equipment, net
Tanahan, neto	1.778.000.562.250	2,22	75.188.928.389	Land, net
Aset tetap, neto	7.978.027.474.025	2,3,14	7.566.585.870.348	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.778.000.562.250	2,3,15	1.505.393.894.321	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	88.013.773.105	2,16	98.300.597.893	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	879.199.586.207	3,14,17	379.586.541.544	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	11.139.844.081.483		10.531.080.455.511	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	27.057.568.180.343		27.241.310.025.694	TOTAL ASSETS

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 4 Page

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	120.800.000.000	2,18	705.600.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Utang usaha, neto	1.584.837.372.868	2,19	1.896.132.768.905	Trade payables, net
Utang lainnya	105.982.232.798	2,5a,19	190.481.208.911	Other parties
Utang lainnya, neto	547.972.415.828	2,20	583.981.364.059	Other payables, net
Utang bank	255.873.577	2,2a,20	57.428.000	Bank deposits
Utang bank, neto	368.115.846.662	2,21	445.954.188.469	Bank deposits, net
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja, neto	108.425.290.214	2	155.372.873.747	Short-term employee benefits liability, net
Utang pajak	225.195.587.099	2,22	293.339.306.437	Taxes payable
Utang pajak, neto	107.499.059.061	2,18	129.762.084.003	Taxes payable, net
Liabilitas sewa	21.465.468.538	2,18	28.516.585.033	Lease liabilities
Liabilitas sewa, neto	729.532.300	2	-	Lease liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.243.168.544.925		4.831.038.459.634	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Piutang jangka panjang				Long-term debt, net of current maturities
Piutang jangka panjang, neto	298.338.872.439	2,18	287.030.821.500	Long-term debt, net of current maturities, net
Utang bank	26.440.051.140	2,18	34.887.981.914	Bank loans
Liabilitas sewa	2.365.264.318	2	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan	35.799.952.933	2,22	32.500.187.425	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang, neto	336.943.822.383	2,3,37	368.047.538.812	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja				Other long-term payables
Liabilitas imbalan kerja, neto	499.824.000	Rg	499.824.000	Related party
Utang lain-lain jangka panjang	694.377.627.183		712.846.363.631	Total Non-current Liabilities
Utang lain-lain jangka panjang, neto	694.377.627.183		712.846.363.631	Total Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.937.546.172.108		5.143.984.823.285	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

2

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) 2022- 2024

The original audited financial statements included herein are in the Indonesian language.				The original audited financial statements included herein are in the Indonesian language.			
PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggul 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
31 Desember 2023 December 31, 2023	Catatan Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	EQUITY	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31	2023 2023	2022 2022	2022 2022
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				NET SALES			
Modal saham - nilai nominal				Cost of goods sold			
Rp10 par value				GROSS PROFIT			
65.000.000.000 saham				Saldo penjualan			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				General and admin			
Tambahan modal disetor - nilai				Research and development			
Rp100.000.000.000 saham				Other operating income			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Interest income			
Tambahan modal disetor - nilai				Share of net loss			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham				Income before tax			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham				Income before tax			
Tambahan modal disetor - nilai				Income before tax			
Rp100.000.000.000 saham							

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN
1 JANUARI 2022 (lanjutan)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND
JANUARY 1, 2022 (continued)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN
1 JANUARI 2022 (lanjutan)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND
JANUARY 1, 2022 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022
	Rp Miliar	Rp Miliar	Rp Miliar
ASET			
ASET LANCAR			
Saldo kas dan setara kas	5	3.674.836	3.870.844
Saldo rekening giro	9	442.354	513.208
Piutang usaha	42	10.964	2.023
Piutang dagang		247.805	686.756
Piutang lain-lain		25.764	122.248
Piutang asuransi		266.890	122.248
Persediaan barang	7	8.087.950	4.096.748
Saldo utang dan barang retur		2.208	1.227
Saldo piutang		843.876	181.765
Saldo piutang dividen	10	1.155.748	561.794
Saldo piutang dividen		120.229	170.512
Saldo piutang dividen		2.855	3.028
Saldo aset lancar	10.584.136	10.727.614	8.813.566
ASET TIDAK LANCAR			
Properti, tanah dan bangunan	8,42	59.328	57.516
Investasi	11	237.117	189.839
Saldo piutang usaha	6	189.480	111.718
Saldo piutang usaha	38	247.119	303.049
Saldo piutang usaha	12	1.949.208	351.702
Saldo piutang usaha	55	5.352.123	4.730.070
Saldo piutang usaha		162.780	189.873
Saldo piutang usaha		809.576	411.777
Saldo piutang usaha		110.129	74.817
Saldo piutang usaha		2.526	30.552
Saldo aset tidak lancar	10.524.132	10.774.605	6.501.570
Jumlah Aset	21.108.268	21.502.219	15.315.136
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Saldo utang jangka pendek	16	2.875.805	408.679
Saldo utang jangka pendek	17	52.484	140.543
Saldo utang jangka pendek	42	2.596.402	2.475.438
Saldo utang jangka pendek	15	1.406.772	589.123
Saldo utang jangka pendek	6,42	5.277	15.213
Saldo utang jangka pendek	19	301.344	214.517
Saldo utang jangka pendek	21	506.127	708.814
Saldo utang jangka pendek	22	3.819	1.094
Saldo utang jangka pendek	23	430.086	430.086
Saldo utang jangka pendek	24	11.128	3.018
Saldo utang jangka pendek	25	1.460.188	1.411.565
Saldo utang jangka pendek	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.128	3.018
Saldo liabilitas	25	1.460.188	1.411.565
Saldo liabilitas	444	20.008	22.225
Saldo liabilitas	11.053.098	7.760.081	6.661.078
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Saldo liabilitas	16	2.875.805	408.679
Saldo liabilitas	17	52.484	140.543
Saldo liabilitas	42	2.596.402	2.475.438
Saldo liabilitas	15	1.406.772	589.123
Saldo liabilitas	6,42	5.277	15.213
Saldo liabilitas	19	301.344	214.517
Saldo liabilitas	21	506.127	708.814
Saldo liabilitas	22	3.819	1.094
Saldo liabilitas	23	430.086	430.086
Saldo liabilitas	24	11.12	

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

[illegible]

*²) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

[illegible]

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS A
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Lanjutan)

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND
(Continued)

MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PERAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
TUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

[illegible]

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

[illegible]

set catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PAKUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
		Catatan/ 2022	Catatan/ 2021
		Rp 100	Rp 100
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	7.398.820.229	7.444.244.493
Aset keuangan lancar lainnya	6	764.903.198	409.027.884
Piutang usaha dari pihak ketiga - bersih	7	110.433.776	103.074.608
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	8	151.684.084	127.037.075
Persewaan			
Aset neto aset		3.804.320.388	3.748.648.480
Lain-lain		38.060.111	30.803.908
Piutang dividen diterima		95.897.485	19.827.361
Utang muka dari pihak ketiga diterima	9	439.175.927	373.304.593
Jumlah Aset Lancar		<u>13.059.026.098</u>	<u>14.733.466.859</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8	1.459.337.979	936.110.282
Utang muka pembelian	10	137.917.946	8.833.237
Persewaan - aset neto aset	8	3.094.938.833	2.004.534.730
Property investment - bersih	11	82.200.815.942	11.899.787.128
Aset tetap - bersih	12	2.578.234.417	2.336.873.517
Aset tak guna - bersih	13	1.239.089	17.944.125
Klaim atas pengembalian pajak	14	1.869.374	5.707.913
Aset piutang pendapatan - bersih	15	51.223.972	51.138.597
Instrumen keuangan derivatif	21	109.959.991	61.496.852
Aset lainnya		2.792.051	4.280.214
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>15.600.300.005</u>	<u>16.348.713.632</u>
JUMLAH ASET		<u>28.719.786.043</u>	<u>31.082.180.491</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PAKUWON JATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 31, 2022 AND 2021

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
		Catatan/ 2022	Catatan/ 2021
		Rp 100	Rp 100
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	5	7,398,820,229	7,444,244,493
Other current financial assets	6	764,903,198	409,027,884
Trade accounts receivable from third parties	7	110,433,776	103,074,608
Other accounts receivable from third parties	8	151,684,084	127,037,075
Investments			
Real estate assets		3,804,320,388	3,748,648,480
Others		38,060,111	30,803,908
Prepaid taxes		95,897,485	19,827,361
Advances and prepaid expenses	9	439,175,927	373,304,593
Total Current Assets		<u>13,059,026,098</u>	<u>14,733,466,859</u>
NON-CURRENT ASSETS			
Other non-current financial assets	8	1,459,337,979	936,110,282
Advances for purchases	10	137,917,946	8,833,237
Investments - real estate assets	8	3,094,938,833	2,004,534,730
Investment properties - net	11	82,200,815,942	11,899,787,128
Property and equipment - net	12	2,578,234,417	2,336,873,517
Right-of-use assets - net	13	1,239,089	17,944,125
Claim for tax refund	14	1,869,374	5,707,913
Debt-invested in assets - net	15	51,223,972	51,138,597
Derivative financial instruments	21	109,959,991	61,496,852
Other assets		2,792,051	4,280,214
Total Non-current Assets		<u>15,600,300,005</u>	<u>16,348,713,632</u>
TOTAL ASSETS		<u>28,719,786,043</u>	<u>31,082,180,491</u>

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PAKUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
		Catatan/ 2022	Catatan/ 2021
		Rp 100	Rp 100
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	268.804.433	212.831.020
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		138.461.589	129.472.115
Utang pajak	15	75.438.454	67.493.280
Biaya yang masih harus dibayar	16	229.944.464	203.176.187
Cadangan untuk penggantian			
Persewaan dan penggantian hotel	5A	33.180.788	17.531.302
Persediaan dividen diterima - bagian			
Utang dividen diterima dari pihak lain	17	1.195.148.078	1.009.278.730
Utang muka pelanggan - bagian			
Utang dividen diterima dari pihak lain	18	451.001.573	983.536.016
Liabilitas sewa - bagian lancar	19	<u>12.880.125</u>	<u>4.163.402</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.350.149.734</u>	<u>3.610.900.664</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Persediaan dividen diterima jangka panjang -			
sebelum dikurangi bagian yang dibebaskan	17	191.360.795	123.228.838
Saldo awal tahun			
Utang modal pinjaman jangka panjang -			
sebelum dikurangi bagian yang dibebaskan	18	304.873.844	225.792.925
Saldo awal tahun			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi			
bagian yang telah dibebaskan dari tahun	20	6.129.797.037	6.248.500.166
Utang obligasi	21	3.999.593	
Instrumen keuangan derivatif			
Utang jaminan perseroan	19	442.945.955	422.063.545
Liabilitas sewa	21	15.452.044	24.308.190
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	<u>245.963.723</u>	<u>205.405.387</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.283.311.899</u>	<u>7.220.493.841</u>
Jumlah Liabilitas		<u>10.633.461.633</u>	<u>10.831.394.505</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham			
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham			
Modal dasar - 100.000.000.000 saham	22	2.263.990.000	1.263.990.000
Modal ditempatkan dan disetor -			
40.100.000.000 saham	23	362.194.103	362.194.103
Tambahan modal disetor			
Penjualan ekuitas entitas anak		13.512.486	13.512.486
Rugi komprehensif lain		(53.249.279)	(50.076.314)
Saldo awal		12.000.000	11.000.000
Distribusi penggunaanannya		<u>17.528.179.977</u>	<u>15.767.802.066</u>
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham		<u>19.094.576.347</u>	<u>17.307.622.395</u>
Keperluan nonpengendali			
Jumlah Ekuitas	24a	<u>8.698.750.016</u>	<u>3.410.668.616</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>19.719.786.043</u>	<u>20.718.061.111</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PAKUWON JATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Lanjutan)

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
		Catatan/ 2022	Catatan/ 2021
		Rp 100	Rp 100
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade accounts payable to third parties	14	268,804,433	212,831,020
Other accounts payable to third parties		138,461,589	129,472,115
Taxes payable	15	75,438,454	67,493,280
Accrued expenses	16	229,944,464	203,176,187
Reserve for replacement of hotel	5A	33,180,788	17,531,302
Shareholders' returns and equipment			
Unearned income - realizable within one year	17	1,195,148,078	1,009,278,730
Advances from customers - realizable within one year	18	451,001,573	983,536,016
Lease liabilities - current portion	19	<u>12,880,125</u>	<u>4,163,402</u>
Total Current Liabilities		<u>3,350,149,734</u>	<u>3,610,900,664</u>
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-term unearned income - net of realizable within one year	17	191,360,795	123,228,838
Long-term advance from customer - net of realizable within one year	18	304,873,844	225,792,925
Long-term liabilities - net of current maturities	20	6,129,797,037	6,248,500,166
Bonds payable	21	3,999,593	
Derivative financial instruments			
Tenants' deposits	19	442,945,955	422,063,545
Lease liabilities	21	15,452,044	24,308,190
Paid employment benefits obligation	23	<u>245,963,723</u>	<u>205,405,387</u>
Total Non-current Liabilities		<u>7,283,311,899</u>	<u>7,220,493,841</u>
Total Liabilities		<u>10,633,461,633</u>	<u>10,831,394,505</u>
EQUITY			
Equity attributable to owners of the Company			
Capital stock - par value per share of Rp 25			
Authorized - 100,000,000,000 shares	22	2,263,990,000	1,263,990,000
Subscribed and paid-up -			
40,100,000,000 shares	23	362,194,103	362,194,103
Additional paid-in capital			
Differences in value due to changes in equity of subsidiaries		13,512,486	13,512,486
Other comprehensive loss		(53,249,279)	(50,076,314)
Retained earnings		12,000,000	11,000,000
Appropriated		<u>17,528,179,977</u>	<u>15,767,802,066</u>
Total equity attributable to owners of the Company		<u>19,094,576,347</u>	<u>17,307,622,395</u>
Non-controlling interests			
Total Equity	24a	<u>8,698,750,016</u>	<u>3,410,668,616</u>
Total Liabilities and Equity		<u>19,719,786,043</u>	<u>20,718,061,111</u>

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PARUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Catatan/ Notes		2021	2022
		Rp. 1000	Rp. 1000
Pendapatan	25	6.280.438.450	5.987.432.707
Beban Pokok Pendapatan	26	(2.799.750.452)	(2.768.661.765)
Laba Bruto		3.480.687.997	3.218.780.942
Beban penjualan	27	(121.890.823)	(107.086.234)
Beban umum dan administrasi	28	(116.505.882)	(115.681.183)
Beban keuangan	29	(106.326.815)	(106.326.897)
Beban pajak	30	(382.596.427)	(138.248.332)
Penghasilan bunga	31a	423.163.852	397.456.886
Kurangkan (tambahan) kurs mata uang asing - bersih	37	87.065.977	(294.698.938)
Kurangkan instrumen keuangan derivatif - bersih	21	(4.346.979)	(22.174.460)
Lain-lain - bersih	32	(17.415.257)	(10.053.037)
Laba sebelum Pajak		2.401.827.599	1.840.096.301
Beban pajak penghasilan - bersih	33a	(18.958.345)	(8.926.305)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.382.869.254	1.831.130.001
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
TAHUN BERJALAN			
Pajak yang telah akan direstorsikan ke laba rugi			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direstorsikan ke laba rugi			
Beban rugi komprehensif lain yang akan direstorsikan ke laba rugi	33	(9.703.488)	(9.205.397)
Beban rugi komprehensif lain yang akan direstorsikan ke laba rugi		-	(1.471.141)
Kurangkan (tambahan) investasi		(85.152)	(130.300)
Pajak penghasilan komprehensif lain yang akan direstorsikan ke laba rugi	6	9.890.395	(76.007.457)
Selain kurva koreksi perubahan laporan keuangan dari kegiatan usaha lain		(4.282.941)	7.925.589
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.377.688.069	1.745.028.922
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		2.378.210.332	1.538.835.830
Keperwakilan nonpengendali	24b	(23.522.322)	(252.258.371)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.354.688.010	1.831.130.001
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		2.355.989.368	1.433.560.275
Keperwakilan nonpengendali		(23.698.791)	(291.468.847)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.377.688.069	1.745.028.922
LABA PER SAHAM			
(Dalam Rupiah Persegi)			
Dasar	32	43,71	31,95

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 3 -

- 3 -

PT PARUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Catatan/ Notes		2021	2022
		Rp. 1000	Rp. 1000
ASSET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	9.154.064.062	7.599.833.229
Aset keuangan lancar lainnya	6	451.051.050	784.903.196
Piutang usaha dan piutang lainnya - bersih	7	145.761.173	150.423.776
Piutang lain-lain dan piutang lainnya	12	177.501.448	151.454.984
Perdagangan	8	4.405.305.306	3.954.328.388
Aset non-lancar			
Lain-lain		38.965.002	38.040.111
Pajak ditangguhkan	9	86.453.507	108.287.885
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		324.917.224	429.251.241
Jumlah Aset Lancar		10.180.807.204	10.065.478.229
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10	1.994.404.274	1.459.337.970
Uang muka pembelian	11	164.287.000	131.917.646
Perdagangan - aset tidak lancar	12	2.173.864.407	1.986.088.023
Properti investasi - bersih	13	12.148.413.808	12.202.415.942
Aset tidak lancar	14	2.776.186.106	2.676.212.417
Aset hak opsi - bersih	15	15.980.119	13.888.089
Aset keuangan lainnya	16	48.837.414	51.233.972
Aset keuangan lainnya	17	281.445.161	109.819.481
Aset lain-lain	18	12.280.728	8.709.281
Jumlah Aset Tidak Lancar		20.541.089.149	19.455.088.069
JUMLAH ASET		30.721.896.353	29.520.566.298

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 3 -

- 3 -

PT PARUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Catatan/ Notes		2021	2022
		Rp. 1000	Rp. 1000
LABILITAS DAN EKUITAS			
LABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang usaha kepada pihak ketiga	14	270.255.304	200.804.433
Uang lain-lain kepada pihak ketiga	15	129.452.368	138.464.589
Uang pajak	16	71.884.288	71.888.434
Batas yang masih harus dibayar	17	272.448.710	202.944.404
Gedangan untuk penggantian	18	49.042.549	32.180.768
Prosedur dan penyelesaian hukum	19	1.408.042.911	1.146.149.078
Pendapatan ditangguhkan - bagian yang tidak akan direstorsikan ke laba rugi	20	829.143.963	451.001.373
Uang muka pinjaman - bagian yang tidak akan direstorsikan ke laba rugi	21	6.253.278	12.880.178
Lain-lain - bagian lancar	22	1.017.002.258	8.332.148.178
Jumlah Labilitas Jangka Pendek		3.967.002.258	13.248.148.178
LABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang - bagian yang akan direstorsikan ke laba rugi	23	148.084.233	191.300.795
Uang muka pinjaman jangka panjang	24	109.276.911	304.832.844
Uang usaha kepada pihak ketiga	25	6.435.104.999	6.129.717.031
Uang jaminan pinjaman	26	471.129.244	442.943.953
Labilitas tetap	27	6.206.218	15.402.044
Labilitas investasi jangka panjang	28	178.138.808	215.588.238
Jumlah Labilitas Jangka Panjang		7.118.838.513	7.311.311.899
Jumlah Labilitas		11.085.840.771	20.559.460.077
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar - 100.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor	29	1.203.990.000	1.203.990.000
Reservasi	30	362.194.100	362.194.100
Reservasi laba ditahan	31	12.513.486	12.513.486
Reservasi laba ditahan	32	(87.930.902)	(53.297.270)
Saldo laba	33	13.000.000	13.000.000
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.541.162.684	1.541.162.684
Keperwakilan nonpengendali	24a	(23.522.322)	(252.258.371)
Jumlah Ekuitas		1.517.640.362	1.288.904.313
JUMLAH LABILITAS DAN EKUITAS		12.603.481.133	21.848.364.390

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 3 -

- 3 -

PT PARUWON JATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Catatan/ Notes		2021	2022
		Rp. 1000	Rp. 1000
LABILITAS DAN EKUITAS			
LABILITAS JANGKA PENDEK			
Uang usaha kepada pihak ketiga	14	270.255.304	200.804.433
Uang lain-lain kepada pihak ketiga	15	129.452.368	138.464.589
Uang pajak	16	71.884.288	71.888.434
Batas yang masih harus dibayar	17	272.448.710	202.944.404
Gedangan untuk penggantian	18	49.042.549	32.180.768
Prosedur dan penyelesaian hukum	19	1.408.042.911	1.146.149.078
Pendapatan ditangguhkan - bagian yang tidak akan direstorsikan ke laba rugi	20	829.143.963	451.001.373
Uang muka pinjaman - bagian yang tidak akan direstorsikan ke laba rugi	21	6.253.278	12.880.178
Lain-lain - bagian lancar	22	1.017.002.258	8.332.148.178
Jumlah Labilitas Jangka Pendek		3.967.002.258	13.248.148.178
LABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang - bagian yang akan direstorsikan ke laba rugi	23	148.084.233	191.300.795
Uang muka pinjaman jangka panjang	24	109.276.911	304.832.844
Uang usaha kepada pihak ketiga	25	6.435.104.999	6.129.717.031
Uang jaminan pinjaman	26	471.129.244	442.943.953
Labilitas tetap	27	6.206.218	15.402.044
Labilitas investasi jangka panjang	28	178.138.808	215.588.238
Jumlah Labilitas Jangka Panjang		7.118.838.513	7.311.311.899
Jumlah Labilitas		11.085.840.771	20.559.460.077
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar - 100.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor	29	1.203.990.000	1.203.990.000
Reservasi	30	362.194.100	362.194.100
Reservasi laba ditahan	31	12.513.486	12.513.486
Reservasi laba ditahan	32	(87.930.902)	(53.297.270)
Saldo laba	33	13.000.000	13.000.000
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.541.162.684	1.541.162.684
Keperwakilan nonpengendali	24a	(23.522.322)	(252.258.371)
Jumlah Ekuitas		1.517.640.362	1.288.904.313
JUMLAH LABILITAS DAN EKUITAS		12.603.481.133	21.848.364.390

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 3 -

- 3 -

Lampiran 6 : Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) 2022-2024

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3.32,37	28.007	31.947
Aset keuangan lancar lainnya	4.32,37	1.661	1.298
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi			
Piutang berisiko	5,32,37	1.918	1.620
Piutang ketiga	5,37	8.749	7.014
Aset kontrak	6,32,37	9.704	2.457
Pembelian	9	887	1.144
Biaya kontrak	9	483	971
Aset tidak berwujud yang akan dijual dalam satu tahun	27	1.508	1.844
Aset lancar lainnya	8,32	2.298	2.011
Jumlah Aset Lancar		50.113	40.691
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,32	25	34
Investasi jangka panjang	9	8.462	8.603
Biaya kontrak	10	1.568	1.741
Aset tetap	11,32,35a	180.775	173.329
Aset tidak berwujud	12a	22.084	20.335
Aset tidak berwujud	12b	8.717	8.162
Aset pajak tangguhan	27	4.170	4.117
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	5.432	5.923
Jumlah Aset Tidak Lancar		211.423	205.135
JUMLAH ASET		261.536	245.826
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15,32,37	626	431
Piutang ketiga	15,37	18.023	18.026
Liabilitas kontrak	17,32	8.448	8.298
Piutang lain-lain	37	441	463
Utang lain-lain	37	454	512
Utang pajak	27a	1.259	5.372
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	11.220	10.442
Dewan yang sedang berjalan	32	2.846	2.382
Utang jangka panjang	18a,32,37	10.276	8.604
Proyeksi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		10.276	8.604
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun		10.276	8.604
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		71.206	70.205
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	27b	841	1.023
Liabilitas kontrak	17,32	2.841	1.081
Liabilitas disetor untuk penggantian masa kerja	31	1.192	1.011
Liabilitas disetor manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	11.414	10.272
Proyeksi jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.773	27.133
Liabilitas sewa	19a,37	14.466	10.736
Liabilitas lain-lain	30	1.486	1.486
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		58.017	52.542
JUMLAH LIABILITAS		129.223	122.747
EKUITAS			
Modal saham	21	4.963	4.963
Tambahan modal disetor	22	2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.808	9.639
Saldo laba	29	15.337	15.337
Diketahui penggunaannya		103.124	103.124
Beban disetor untuk penggantian masa kerja		103.124	103.124
Jumlah ekuitas yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih		135.744	128.264
Kepentingan nonpengendali	20	20.818	20.253
JUMLAH EKUITAS		156.562	148.460
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		285.785	271.192

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

1

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN			
LABA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(32.718)	(38.184)
Beban pemasaran dan promosi	24	(2.643)	(24.202)
Beban penjualan	11,12a,14	(15.027)	(14.807)
Beban pemasaran	24	(6.885)	(4.442)
Beban umum dan administrasi	26,32	(5.096)	(5.854)
Beban pemasaran	32	(3.819)	(3.826)
Pengaruh yang belum diselesaikan dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(748)	(6.430)
Penghasilan lain-lain - bersih		252	26
Laba (rugi) sebelum kurs - bersih		(58)	256
LABA USUHA		43.384	38.361
Pengaruh pendapatan - bersih	32	1.061	674
Biaya pendapatan	32	(4.602)	(4.103)
Biaya laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	1	202
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		40.794	38.130
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27a	(7.795)	(9.290)
Pajak lain		(1.342)	(1.737)
Pajak tangguhan		(1.050)	(1.050)
LABA TAHUN BERJALAN		32.208	27.488
PENGHASILAN DRUGI KOMPRESIF LAIN			
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang akan dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih	22	(68)	286
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang akan dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih	10	(1)	1
Beban penghasilan (rugi) kompresif lain entitas asosiasi	30	(1.389)	(1.486)
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang akan dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih	30	(1.389)	(1.486)
Laba (rugi) lainnya program manfaat pensiun - bersih		30.744	28.447
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		30.744	28.447
LABA PER TAHUN BERJALAN			
Laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk	20	24.649	24.560
Kepentingan nonpengendali		7.054	7.453
LABA TAHUN BERJALAN		31.703	32.013
LABA PER TAHUN BERJALAN			
Laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk	20	24.649	24.560
Kepentingan nonpengendali		7.054	7.453
LABA TAHUN BERJALAN		31.703	32.013
LABA PER TAHUN BERJALAN			
Laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk	20	24.649	24.560
Kepentingan nonpengendali		7.054	7.453
LABA TAHUN BERJALAN		31.703	32.013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

2

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,32,37	33.905	28.007
Aset keuangan lancar lainnya	4,32,37	1.285	1.661
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi			
Piutang berisiko	5,32,37	2.200	1.918
Piutang ketiga	5,37	9.843	8.749
Aset kontrak	6,32	2.449	2.704
Pembelian	9	1.086	887
Biaya kontrak	9	1.134	883
Aset tidak berwujud yang akan dijual dalam satu tahun	27	2.844	1.908
Aset lancar lainnya	8,32	6.174	7.008
Jumlah Aset Lancar		63.580	55.813
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,32	129	26
Investasi jangka panjang	10,37	8.335	8.162
Biaya kontrak	10	1.568	1.568
Aset tetap	11,32,35a	180.560	180.755
Aset tidak berwujud	12a	26.810	22.564
Aset tidak berwujud	12b	9.442	8.731
Aset pajak tangguhan	27	3.409	4.170
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	26.205	24.433
Jumlah Aset Tidak Lancar		258.191	239.813
JUMLAH ASET		321.771	295.626
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15,32,37	626	585
Piutang ketiga	15,37	14.710	18.023
Liabilitas kontrak	17,32	7.738	8.448
Piutang lain-lain	37	454	441
Utang lain-lain	37	454	512
Utang pajak	27a	1.259	5.372
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	14.192	10.078
Dewan yang sedang berjalan	32	2.872	2.382
Utang jangka panjang	18,32,37	11.125	8.604
Proyeksi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		11.125	8.604
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun		11.125	8.604
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		76.787	71.568
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	27b	992	841
Liabilitas kontrak	17,32	2.844	2.581
Liabilitas disetor untuk penggantian masa kerja	31	1.192	1.192
Liabilitas disetor manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	11.540	11.414
Proyeksi jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	25.818	27.773
Liabilitas sewa	19a,37	16.466	14.466
Liabilitas lain-lain	30	2.254	2.005
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.212	58.017
JUMLAH LIABILITAS		137.000	129.585
EKUITAS			
Modal saham	21	4.963	4.963
Tambahan modal disetor	22	2.310	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.808	9.639
Saldo laba	29	15.337	15.337
Diketahui penggunaannya		103.124	103.124
Beban disetor untuk penggantian masa kerja		103.124	103.124
Jumlah ekuitas yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih		142.094	135.744
Kepentingan nonpengendali	20	162.480	156.562
JUMLAH EKUITAS		304.574	292.306
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		441.574	421.891

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

1

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
LABA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(41.202)	(38.184)
Beban pemasaran dan promosi	24	(2.643)	(24.202)
Beban penjualan	11,12a,14	(15.027)	(14.807)
Beban pemasaran	24	(6.885)	(4.442)
Beban umum dan administrasi	26,32	(5.096)	(5.854)
Beban pemasaran	32	(3.819)	(3.826)
Pengaruh yang belum diselesaikan dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	188	(748)
Penghasilan lain-lain - bersih		251	262
Laba (rugi) sebelum kurs - bersih		15	256
LABA USUHA		49.891	46.384
Pengaruh pendapatan - bersih	32	1.367	1.061
Biaya pendapatan	32	(5.208)	(4.602)
Biaya laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	3	1
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		39.153	40.794
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27a	(7.005)	(8.796)
Pajak lain		(772)	(1.050)
Pajak tangguhan		(6.419)	(6.500)
LABA TAHUN BERJALAN		25.057	26.447
PENGHASILAN DRUGI KOMPRESIF LAIN			
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang akan dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih	22	258	(68)
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang akan dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih	10	1	1
Beban penghasilan (rugi) kompresif lain entitas asosiasi	30	(635)	(1.389)
Penghasilan (rugi) kompresif lain yang akan dibagikan kepada Pemilik entitas induk - bersih	30	(635)	(1.389)
Laba (rugi) lainnya program manfaat pensiun - bersih		30.744	28.447
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		30.744	28.447
LABA PER TAHUN BERJALAN			
Laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk	20	22.649	24.560
Kepentingan nonpengendali		7.054	7.453
LABA TAHUN BERJALAN		29.703	32.013
LABA PER TAHUN BERJALAN			
Laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik entitas induk	20	24.649	24.560
Kepentingan nonpengendali		7.054	7.453
LABA TAHUN BERJALAN		31.703	32.013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

2

Lampiran 8 : Surat Ketetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3487/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dian Resky Pangestu M.E.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : HASFRIANI MARDATILLAH ASFAN
NIM : 2220203862202007
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW)
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 19 Juni 2025

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 9 : Surat Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax. 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HASFRIANI MARDATILLAH ASFAN
N I M : 2220203862202007
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW)

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW)

dengan alasan / dasar:

Atas Saran dan Masukan dosen penguji, perubahan Judul dilakukan Karena Jumlah Sampel Penelitian belum Mencukupi untuk dilakukan pengujian menggunakan IBM SPSS

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2026

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping


Dian Resky Pangestu, S.H., M.E

Mengetahui
Dekan,


Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6128/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

24 Desember 2025

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HASFRIANI MARDATILLAH ASFAN
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 26 Agustus 2004
NIM	: 2220203862202007
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: KELURAHAN GALUNG MALOANG, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 25 Desember 2025 sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 25202/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-6128/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2025 tanggal 24 Desember 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HASFRIANI MARDATILLAH ASFAN
Nomor Pokok	: 2220203862202007
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Januari s/d 28 Februari 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 Desember 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00053/BEI.PSR/02-2026
Tanggal : 19 Februari 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasfriani Mardatillah Asfan
NIM : 2220203862202007
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim

P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



BIODATA PENULIS



Hasfriani Mardatillah Asfan, Lahir di Parepare, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 26 Agustus 2004, merupakan anak Pertama dari Bapak Muhammad Asfan dan Ibu Fitri Adriani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 47 Parepare, Kota Parepare, sejak tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Parepare, Kota Parepare sejak tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Parepare, Kota Parepare sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, Sulawesi Selatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler IAIN Parepare dan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Barru tepatnya di Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi pada tahun 2025, penulis mengajukan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)”.